

**PENGARUH MEDIA KOTAK INDRA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI PANCAINDRA DALAM PEMBELAJARAN
IPAS KELAS IV SDN 61 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
AFIFAH YOLANDHA
(21591007)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FALKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Di-

Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Afifah Yolandha (21591007)** yang berjudul **"Pengaruh Media Kotak Indra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong"** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 20 Juni 2025

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Edi Wahyudi. M, M. TPd
NIP. 197303131997021001

Pembimbing II



Rizki Yunita Putri M. TPd
NIP. 199306012023212048

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Yolandha

NIM : 21591007

Falkultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Media Kotak Indra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, ²³ Juni 2025

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature written over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEKULUH RIBU RUPIAH' and '10000'. The serial number 'B045DAJX219233793' is visible at the bottom of the note.

Afifah Yolandha

NIM. 21591007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani NO, 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 718 /In.34/FT/PP.00.9/67/2025

Nama : Afifah Yolandha
NIM : 21591007
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Kotak Indra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu , 02 Juli 2025
Pukul : 13:30 -15:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Edi Wahyudi, M, M. TPd
NIP.197303131997021001

Sekretaris,

Rizki Yunita Putri, M. TPd
NIP.199306012023212048

Penguji I,

Dra. Susilawati, M.Pd
NIP.196609041994032001

Penguji II,

Siti Zulaiha, M.Pd. I
NIP.198308202011012008

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamuallailum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Kotak Indra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong"**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dan berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Prof. Dr. M. Istan, S.E. M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.A, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Dr. Kurniawan, S.Ag, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.

8. Bapak Dr. Edi Wahyudi. M, M. TPd selaku pembimbing I dan Ibu Rizki Yunita Putri, M. TPd selaku pembimbing II.
9. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Ibu Suprapti, S.Pd. SD Kepala Sekolah SDN 61 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 23 Juni 2025

Penulis



Afifah Yolanda

NIM. 21591007

MOTTO

“Pelan-pelan saja yaa, asal tetap usaha. Jangan pernah berhenti, karena berhenti adalah satu-satunya kegagalan saat kita memilih menyerah”

(Afifah Yolandha)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpah rahmat dan izin-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Ucapkan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada orang-orang tercinta atas doa dan dukungannya. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku Ayah (Ludiro Mardi Waluyo) dan Ibu (Yenni Susanti), terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan tanpa batas. Tanpa bimbingan, kesabaran dan ketulusan kalian, aku tidak akan mampu sampai sejauh ini. Skripsi ini ku persembahkan sebagai wujud kecil dari rasa terima kasihku yang tak akan pernah cukup untuk membalas semua pengorbanan kalian.
2. Kepada kakak dan adikku (Muhammad Yudha Husahada S.Pd & Syakira Aryaditha), terima kasih atas dukungan, candaan dan semangat yang tidak pernah habis, bahkan ketika aku mulai merasa lelah.
3. Kepada sahabatku Suci Anggraini (Rani) yang selalu hadir dalam tawa dan tangis, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Kehadiranmu adalah pelipur dan penguat.
4. Kepada teman-teman di kampus ku, bersama kalian masa perkuliahan menjadi lebih berwarna. Terima kasih atas diskusi, tugas dadakan dan semua kenangan yang akan terus hidup dalam ingatan.
5. Kepada Bapak Dr. Edi Wahyudi. M, M. TPd selaku pembimbing I dan Ibu Rizki Yunita Putri, M. TPd selaku pembimbing II. Terima kasih atas ilmu, arahan, kesabaran dan bimbingan yang telah mengantarkan saya hingga titik ini. Kehadiran dan perhatian anda menjadi cahaya dalam proses akademik saya.

ABSTRAK

Afifah Yolanda, NIM. 21591007 “**Pengaruh Media Kotak Indra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 61 Rejang Lebong pada materi Pancaindra, yang disebabkan kurangnya variasi media pembelajaran. Media Kotak Indra, yang melibatkan Pancaindra dalam pembelajaran visual, digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penggunaan Media Kotak Indra dan mengetahui hasil belajar siswa sesudah penggunaan Media Kotak Indra, serta untuk menganalisis pengaruh Media Kotak Indra tersebut terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV SDN 61 Rejang Lebong.

Penelitian menggunakan desain penelitian *pre experimental* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, Dengan jumlah sampel sebanyak 23 siswa, menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tes, dan dokumentasi, teknik analisis data berupa, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis *Paired Sample t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sebelum diberikan perlakuan menggunakan Media Kotak Indra, dengan sekitar 47,83% masih memperoleh nilai di bawah ketuntasan KKTP; 2) Nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan Media Kotak Indra meningkat, yakni 66,09, menjadi 81,09; 3) Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan Media Kotak Indra pada siswa kelas IV SDN 61 Rejang Lebong.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Media Kotak Indra, Pancaindra, IPAS*

DAFTAR ISI

COVER	
PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran	11
2. Media Kotak Indra.....	23
3. Hasil Belajar	33
4. Pengertian Pembelajaran IPAS.....	39
5. Materi pembelajaran IPAS	42
B. Kajian Penelitian Relevan	45
C. Kerangka Pikir Penelitian	49
D. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53

C. Populasi dan Sampel Penelitian	54
D. Variabel Penelitian	54
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....	55
F. Uji Instrumen Penelitian	58
G. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	69
B. Hasil Penelitian	75
1. Deskripsi Data	76
2. Pengujian Prasyarat Analisis	82
3. Pengujian Hipotesis	85
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	87
C. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain <i>One Group Pre Test And Post Test Design</i>	52
Tabel 3. 2 Populasi penelitian	54
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal Instrumen Validasi	56
Tabel 3. 4 Validitas Butir Soal	59
Tabel 3. 5 Reliabilitas Instrumen Soal	62
Tabel 3. 6 Kategori Indeks Daya Beda Soal	63
Tabel 3. 7 Daya Beda	64
Tabel 3. 8 Kategori Tingkat Kesukaran	66
Tabel 3. 9 Tingkat Kesukaran Butiran Soal	66
Tabel 4. 1 Stuktur Organisasi	71
Tabel 4. 2 keadaan Guru	72
Tabel 4. 3 keadaan siswa	73
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana	74
Tabel 4. 5 Nilai <i>Pretest</i> siswa sebelum diberikan perlakuan Media Kotak Indra	77
Tabel 4. 6 Nilai <i>Posttest</i> siswa sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra	78
Tabel 4. 7 Nilai rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra	80
Tabel 4. 8 Nilai <i>Range, Minimum, Maximum, Mean dan Std. Deviation Pretest</i> dan <i>Posttest</i> siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra	81
Tabel 4. 9 Hasil nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	83
Tabel 4. 10 Pengujian Normalitas data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	84
Tabel 4. 11 Uji Homogenitas <i>Test of Homogeneity of Variances</i>	85
Tabel 4. 12 Uji-T	85
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Penelitian	87

DAFTAR BAGAN

bagian 2. 1 Kerangka Pikir.....	50
---------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	106
Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran. 3 Surat Keterangan Pembimbing	108
Lampiran. 4 Kartu Konsultasi Bimbingan	109
Lampiran. 5 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	111
Lampiran. 6 Surat Pernyataan Validasi.....	112
Lampiran. 7 ATP.....	113
Lampiran. 8 Modul <i>Pretest</i>	119
Lampiran. 9 Modul <i>Posttest</i>	124
Lampiran. 10 Materi.....	129
Lampiran. 11 Excel Validitas Soal.....	130
Lampiran. 12 Reliabilitas Soal	131
Lampiran. 13 Excel Uji Daya Beda dan Uji Tingkat Sukar.....	132
Lampiran. 14 Soal Uji Coba.....	135
Lampiran. 15 Hasil <i>Pretest</i>	141
Lampiran. 16 Hasil <i>Posttest</i>	146
Lampiran. 17 Uji Normalitas, Uji Homogen, dan Uji T	151
Lampiran. 18 Media Kotak Indra	152
Lampiran. 19 Dokumentasi	153
Lampiran. 20 Daftar Riwayat Hidup Penulis	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media pembelajaran di era saat ini tidak bisa dihindari sebagai alat bantu yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu guru sebagai pemberi materi sangat terbantu untuk memudahkan penyampaian pesan atau materi kepada siswa. Tanpa adanya media pembelajaran, materi pembelajaran akan sulit dipahami siswa, terutama jika materi tersebut kompleks dan rumit. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar materi dapat sampai kepada siswa secara efektif dan efisien.¹

Dalam aktivitas pembelajaran media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat menyampaikan informasi atau pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara siswa dengan guru. Salah satu media pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu Media Kotak Indra, karena media pembelajaran ini jenis media visual, yang memiliki daya tarik yang kuat dalam menarik perhatian siswa dengan lebih efektif dari pada teks semata. Media Kotak Indra ini bisa menarik perhatian siswa, karena Media Kotak Indra ini seperti kotak segilima yang terdapat berbagai gambar dan desain yang menarik membangkitkan rasa ingin tahu dan membuat siswa tertarik untuk melihat lebih lanjut. Di era saat ini, media pembelajaran sangat berpengaruh pada

¹ Ali Muhson, "Pengembangan media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi", *jurnal pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume 8 Nomor 2 tahun 2010, hlm. 3-4

kurikulum sekarang, kurikulum dikembangkan untuk memberikan pembelajaran yang lebih relevan, dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2003, kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan belajar mengajar.² Kurikulum Merdeka hadir sebagai inovasi baru dalam dunia pendidikan Indonesia yang diluncurkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Kurikulum Merdeka ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuh kembangkan cipta, rasa, dan karsa siswa sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter pancasila.³ Kurikulum ini dirancang untuk mendorong perbaikan kualitas pembelajaran dan pemulihan dari krisis pembelajaran.⁴ Salah satu muatan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), materi IPAS dirancang agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan juga dapat menerapkan atau mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam bentuk suatu proyek atau karya untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi pada kehidupan sehari-hari,⁵ dan mengerjakan tugasnya secara mandiri.

² Pemerintahan Indonesia, Peraturan Perundang-undangan, tentang sistem pendidikan nasional, No. 20 Tahun 2003, 08 Juli 2003.

³ Dinn Wahyudin dkk, "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka", Edisi 1, (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Maret 2024), hlm. 14

⁴ Secahyo Mas'an Al Wahid, "Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka" (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), hlm. 13

⁵ Yenin Nadhifa, Fathul Zanna, Nurul Fauziah, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)" (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 23

Pembelajaran IPAS membutuhkan penguasaan pengetahuan maupun konsep IPAS yang diajarkan untuk membentuk pemahaman siswa. Pembelajaran IPAS di SD mempunyai tujuan utama yaitu pengembangan keterampilan ilmiah, memahami konsep IPAS, keterkaitan permasalahan sosial yang saling terkait antara yang satu dengan yang lain, dan mengembangkan sikap yang berdasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Siswa pada tingkat rendah perlu memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan IPAS. Motivasi yang kuat akan membantu mereka mengatasi hambatan dan memperoleh hasil yang optimal. Guru dan lingkungan sekolah juga harus memberikan dukungan yang memadai dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Jika siswa tersebut termotivasi maka siswa akan menjadi lebih semangat belajar dalam suatu materi pembelajaran yang diajar oleh guru. Salah satu materi yang ada dalam pembelajaran IPAS yaitu Pancaindra manusia.

Alat indra pada manusia disebut juga pancaindara. Alat indra adalah alat yang ada pada tubuh manusia dan berfungsi untuk mengenal keadaan dunia luar. sistem indra manusia sudah terbentuk saat manusia berada dalam kandungan dan langsung berfungsi ketika manusia itu dilahirkan. Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengenal sesuatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.⁶

Berdasarkan ayat tersebut Allah mengeluarkan diri kalian dari dalam perut ibu dalam keadaan tidak mengenal sedikit pun apa yang ada disekeliling kalian. Kemudian Allah memberi kalian pendengaran, penglihatan dan mata hati sebagai bekal mencari ilmu pengetahuan, agar kalian beriman kepada-Nya atas dasar keyakinan dan bersyukur atas segala karunia-Nya.

Sedangkan menurut Retnowati dalam jurnal Yusfik Helmi, dkk Pancaindra adalah organ tubuh yang bisa menerima segala macam jenis rangsangan tertentu.⁷ Pancaindra adalah alat untuk mengenal dunia lingkungan sekitar kita. Yang dimana Pancaindra terdiri dari mata, telinga, hidung, mulut, dan kulit.

Dalam penelitian ini akan meneliti kelas IV, karena pada siswa kelas IV ini telah mencapai tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk berpikir lebih abstrak dan memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Mereka juga telah memiliki kemampuan membaca dan menulis yang cukup baik untuk mengikuti instruksi penelitian dan memberikan jawaban yang relevan. Berdasarkan observasi awal di SD saat ini yang dimana

⁶ Q.S, *An-Nahl* / 16: 75

⁷ Yusfik Helmi, dkk, “Sosialisasi Alat Peraga Panca Indra Sebagai Media Pendukung Belajar Kepada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kadudodol”, Vol. 01, No. 2, (September 2024), hlm. 5

di kelas IV yang terdiri dari 1 lokal dengan jumlah siswa 23 siswa, dengan 9 laki-laki dan 14 perempuan, dengan siswa yang memiliki karakteristik beragam dan banyak siswa yang belum memahami materi dengan baik. Data awal wawancara dengan wali kelas IV menunjukkan bahwa ketuntasan (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) KKTP dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yaitu berbentuk interval nilai seperti, 70-80 untuk “Cukup”, 81-90 “Baik” dan 91-100 “Sangat Baik”. Dalam data tersebut masih ada siswa yang belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Di bawah ini adalah daftar nilai ujian harian siswa dalam pembelajaran IPAS kelas IV SDN 61 Rejang Lebong:

Tabel 1. 1

Daftar Nilai Ujian Harian Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS

kelas	Jumlah siswa	Nilai < KKTP		Nilai > KKTP	
		Jumlah	%	Jumlah	%
IV	23	16	69,57%	7	30,43%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil ujian harian IPAS siswa pada kelas IV yang mencapai tuntas 30,43% dan tidak tuntas 69,57%.⁸ Persentase ini menunjukkan bahwa siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi. Faktor-faktor permasalahan ini karena guru masih kurang dan sering lupa menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga tidak memanfaatkan media pembelajaran yang bisa

⁸ Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

membantu proses pembelajaran, hasil ujian harian IPAS siswa masih banyak yang belum mencapai KKTP karena siswa masih ada yang tidak bisa memahami suatu materi yang telah diajarkan, masih banyak siswa yang kurang termotivasi dan minat dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, lalu proses pembelajaran yang masih monoton dan membosankan, dan siswa masih sulit untuk fokus pada satu materi pembelajaran dalam waktu yang lama. Penghambatan belajar ini bukan karena kurangnya penguasaan ilmu dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan strategi atau metode penyampaian yang dilakukan oleh guru, akan tetapi mungkin bagi mereka konsep abstrak masih sulit dipahami sepenuhnya. Dalam membantu agar proses belajar menjadi lebih baik, guru bisa menggunakan suatu alat bantuan media pembelajaran seperti media visual. Guru dalam proses belajar mengajar memilih dan menggunakan media visual yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lebih efektif, contohnya dengan menerapkan Media Kotak Indra yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat siswa, media ini harus menarik dan dapat merangsang minat siswa dalam pembelajaran. Media Kotak Indra ini merupakan jenis media yang konkret karena mengandalkan Indra penglihatan yaitu mata. Manfaat dari Media Kotak Indra yaitu dapat meningkatkan daya konsentrasi, kreativitas, hasil belajar serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Maka dari itu penulis ingin menerapkan Media Kotak Indra ini agar memudahkan siswa

mengerti materi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor penyebab timbulnya masalah utama dalam pelajaran IPAS di SD N 61 Rejang Lebong, yaitu:

1. Guru tidak atau kurang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar di kelas
2. Hasil ujian harian IPAS siswa masih di bawah ketuntasan KKTP
3. Siswa yang masih kurang motivasi dan minat dalam belajar
4. Siswa kurang bersungguh-sungguh untuk mengikuti pembelajaran
5. Proses belajar yang masih monoton dan membosankan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memberikan batasan masalah dalam penelitian ini untuk mempermudah penelitian ini, yaitu:

1. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas IV SDN 61 Rejang Lebong tahun ajaran 2024/2025
2. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada materi Pancaindra dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
3. Media pembelajaran yang digunakan adalah Media Kotak Indra, yaitu alat bantu pembelajaran berbentuk segilima yang dalamnya berisi materi-materi Pancaindra.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Pancaindra sebelum diberikan perlakuan menggunakan Media Kotak Indra dalam pelajaran IPAS kelas IV SDN 61 Rejang Lebong?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Pancaindra setelah diberikan perlakuan menggunakan Media Kotak Indra dalam pelajaran IPAS kelas IV SDN 61 Rejang Lebong?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 61 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada materi Pancaindra sebelum diberikan perlakuan menggunakan Media Kotak Indra dalam pelajaran IPAS kelas IV SDN 61 Rejang Lebong.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada materi Pancaindra setelah diberikan perlakuan menggunakan Media Kotak Indra dalam pelajaran IPAS kelas IV SDN 61 Rejang Lebong.

3. Mengetahui pengaruh penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 61 Rejang Lebong

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Media Kotak Indra memiliki potensi kegunaan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 61 Rejang Lebong secara teoritis, seperti meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan keterampilan berfikir kritis, meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan meningkatkan kreativitas siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan untuk memperbaiki pembelajaran IPAS tentang Pancaindra.

b. Bagi Guru

Media Kotak Indra ini memiliki manfaat bagi guru yang dimana untuk sebagai sarana atau pendamping dalam mengenalkan berbagai macam Pancaindra yang ada pada manusia, sehingga memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengenal berbagai macam Pancaindra yang ada pada manusia.

c. Bagi Siswa

Media Kotak Indra diharapkan dapat membantu proses pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Media Kotak Indra dilengkapi dengan gambar yang ada pada Pancaindra manusia yang semenarik mungkin, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pengetahuan IPAS. Siswa dengan mengetahui Pancaindra pada manusia akan lebih mudah dalam memahami cara kerja tubuh manusia.

d. Bagi Penelitian

Dalam penelitian ini Media Kotak Indra dapat membantu dalam pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Peneliti dapat mengevaluasi efektivitas Media Kotak Indra dalam meningkatkan hasil belajar IPAS dan merumuskan pedoman untuk penggunaannya dalam praktik pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar.⁹

Menurut Heinich, media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad dan Azhar) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap, dalam

⁹ Rudi Susila dan Cepi Riyana, "Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian" (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 6

¹⁰ Robert Heinich, "Media Pembelajaran" (Jakarta. PT Rineke Cipta, 1985), hlm. 6

pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.¹¹

Sementara itu, menurut Gegne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat secara fisik yang di gunakan untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran, yang terdiri antara lain seperti, buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa dapat merangsang siswa untuk belajar.¹²

Selain pengertian media yang telah diuraikan di atas, masih terdapat pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Coba Anda perhatikan beberapa pengertian media pembelajaran berikut ini.

- 1) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
- 2) Sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.
- 3) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya.

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat dan unsur pesan atau informasi.¹³

¹¹ Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran" (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.3

¹² Gagne dan Briggs, *Principles of Instructional design* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1979), hlm. 19

¹³ Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran"... ,hlm. 7

Pertama, media pembelajaran berperan sebagai alat dan perangkat yang digunakan serta dapat dilihat secara langsung oleh siswa, oleh karena itu, media pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin agar meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa, *kedua* media pembelajaran berfungsi sebagai pembawa pesan dan informasi. Informasi dan pesan yang disampaikan pendidik harus mampu menciptakan yang baru, unik dan menarik bagi siswa, agar informasi dan pesan yang sudah disampaikan pendidik akan mudah diingat oleh siswa nantinya.

dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat komunikasi atau perantara antar sumber pesan dan penerima. Contoh konkret seperti film, televisi, diagram, bahan setak, computer, dan instruktur. Media juga dapat disebut media pembelajaran jika mengandung pesan dan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru, buku teks, dan lingkungan sekolah berfungsi sebagai media yang membangun kondisi belajar, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media pembelajaran mencakup berbagai alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Contohnya seperti buku, tipe, rekaman, kaset, video, kamera, film, foto, gambar, grafik, televisi, dan computer.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) dan menuju penerima (siswa), yang dimana menurut Asyhar bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yang dijelaskan sebagai berikut.¹⁴

- 1) Fungsi sumber belajar, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sarana yang digunakan siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan selama proses pembelajaran.
- 2) Fungsi semantik, melalui media dapat membantu memperkaya kosakata atau istilah yang dipahami siswa.
- 3) Fungsi manipulatif, adalah kemampuan suatu benda dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sarannya.
- 4) Fungsi fiksatif, adalah kemampuan media untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lampau.
- 5) Fungsi distributive, bahwa dalam sekali penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti siswa dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas.
- 6) Fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti atensi, afektif, kognitif, imajinatif, dan fungsi motivasi.

¹⁴ Asyhar, R, "Kreatif mengembangkan Media Pembelajaran" (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm. 29-35

7) Fungsi sosio kultural, penggunaan media dapat mengatasi hambatan sosial kultural antar siswa.¹⁵

Ada juga menurut Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Rusman dalam bukunya yang berjudul “Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru” fungsi media pembelajaran, yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran, Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk memperoleh proses dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam kelas, dan penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempertinggi mutu pendidikan. Sedangkan menurut Kemp dan Dayton, mengatakan bahwa dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberi instruksi.¹⁶

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar bagi siswa untuk membantu proses pembelajaran meningkatkan kualitas pembelajaran, fungsi media juga dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang

¹⁵ Hamzah Pagarra dkk, “Media Pembelajaran” (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm. 20

¹⁶ Puji Rahayuningsih dkk, “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”, Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi, Vol. 2, No. 1, (februari 2022), hlm. 7

efektif, lalu mengatasi hambatan sosial kultural antar siswa. Fungsi media pembelajaran untuk memperlancar interaksi antar guru dan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien, mendorong motivasi minat siswa dalam belajar, dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran, interaksi guru dan siswa meningkat, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton mengidentifikasi beberapa manfaat media pembelajaran, yaitu :

- 1) Penyampaian pengajaran bisa lebih standar: Media pembelajaran dapat membantu memastikan bahwa materi yang disampaikan kepada siswa memiliki kualitas yang sama, terlepas dari siapa yang menyajikannya.
- 2) Pengajaran lebih menarik: Media pembelajaran dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan Interaktif, sehingga memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak.
- 3) Proses belajar menjadi lebih interaktif: Media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, misalnya melalui diskusi, simulasi, atau permainan.

- 4) Waktu penyampaian materi lebih singkat: Media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efisien, sehingga menghemat waktu.
- 5) Kualitas pengajaran menjadi meningkat: Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.
- 6) Pengajaran dapat dilakukan kapan dan di mana diinginkan serta dibutuhkan: Media pembelajaran seperti materi online atau video pembelajaran dapat memungkinkan siswa belajar secara mandiri di mana saja dan kapan saja.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari dapat ditingkatkan: Media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.
- 8) Dapat mengubah peran positif guru: Media pembelajaran dapat membantu guru untuk lebih berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai sumber informasi utama.¹⁷

Adapun menurut Nana Sudjana manfaat media pembelajaran itu membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa, memperjelas materi sehingga lebih mudah dipahami, serta menyajikan

¹⁷ Kemp, J.E. dan Dayton, D.K.. *Planning and Producing Instructional Media* (Cambridge: Harper & Row Publishers, New York, 1985), hlm. 3-4

metode mengajar yang lebih variatif dan tidak membosankan. Selain itu, media mendorong siswa untuk lebih aktif belajar melalui pengamatan, tindakan, dan demonstrasi, tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru saja.¹⁸

Manfaat media pembelajaran tidak hanya untuk digunakan agar adanya interaksi guru dan siswa, ada juga menurut Arsyad Media pembelajaran memungkinkan siswa untuk merasakan langsung kejadian di sekitar mereka dan berinteraksi dengan guru, masyarakat, serta lingkungan, contohnya melalui karyawisata, kunjungan ke museum, atau kebun binatang.¹⁹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Manfaatnya bisa meningkatkan interaksi siswa ke guru, masyarakat, seta lingkungan. Manfaat media pembelajaran dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak, mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Media pembelajaran bukan hanya membantu siswa dalam proses belajar akan tetapi juga bisa dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efisien, sehingga menghemat waktu.

¹⁸ Sudjana, Nana, "Media Pengajaran" (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 151

¹⁹ Arsyad, Azhar, "Media Pembelajaran" (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 26-27

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai dari yang paling sederhana dan murah sampai media yang paling canggih dan mahal harganya. Ada media yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran. Meskipun media banyak ragamnya, namun kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Media menurut Schramm membagi media menjadi dua golongan yaitu: media besar (media yang mahal dan kompleks) dan media kecil (media sederhana dan murah). Termasuk media besar misalnya: film, televisi, dan video NCD, sedangkan yang termasuk media kecil misalnya: slide, audio, transparansi, dan teks. Selain itu Schramm juga membedakan media atas dasar jangkauannya, yaitu media masal (liputannya luas dan serentak), media kelompok (liputannya seluas ruangan tertentu), dan media individual (untuk perorangan). Termasuk media masal adalah radio dan televisi. Termasuk media kelompok adalah: kaset audio, video, OHP, dan slide. Sedangkan yang termasuk media individual adalah: buku teks, telepon, dan program komputer pembelajaran (CAI).

Media menurut Leshin, Pollock & Reigeluth, mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok, yaitu:

- 1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, dan kegiatan kelompok)
- 2) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas)
- 3) Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, dan slide)
- 4) Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, dan televisi)
- 5) Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video dan *hypertext*).

Media menurut Heinich, dkk , membuat klasifikasi media yang lebih sederhana sebagai berikut: (1) media yang tidak diproyeksikan, (2) media yang diproyeksikan, (3) media audio, (4) media video, (5) media berbasis komputer, dan (6) multimedia kit.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa jenis jenis media itu ada banyak berbagai macam jenisnya seperti, media besar (media yang mahal dan kompleks) contoh medianya film, televise dan video NCD dan media kecil (media sederhana dan murah) contoh medianya foto, gambar, lukisan dan sketsa. Jenis media lainnya seperti media berbasis manusia seperti guru, media berbasis cetak seperti buku, media berbasis visual

²⁰ Andi Kristanto, "Media Pembelajaran" (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), hlm. 22-23

seperti gambar, media berbasis audio visual seperti video, media berbasis komputer seperti pembelajaran menggunakan komputer. Tetapi didalam penelitian ini peneliti menggunakan media visual, yaitu Media Kotak Indra.

e. Indikator Media Pembelajaran

Dalam media pembelajaran terdapat indikator menurut rivai terdapat lima indikator untuk membuat media yang baik, yaitu relevasi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, keteresediaan, dan kebermanfaatan,berikut indikator menurut Rivai:

1) Relevasi

Media pembelajaran dikatakan relevan apabila materi dan penyampaianya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran serta karakteristik siswa yang menjadi sasaran.

2) Kemampuan guru

Kemampuan guru memiliki arti dengan adanya media pembelajaran membantu guru dalam menyederhanakan penyampaian materi kepada siswa.

3) Kemudahan penggunaan

Kemudahan penggunaan memiliki arti bila media pembelajaran dianggap mudah digunakan jika proses pengoperasiannya sederhana.

4) Ketersediaan

Ketersediaan memiliki arti sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut yang mana setiap sekolah memiliki kelengkapan yang tidak sama.

5) kebermanfaatan²¹

kebermanfaat memiliki arti media pembelajaran harus memiliki nilai guna, mengandung manfaat dalam memahami bagi siswa.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator memiliki lima indikator, yaitu relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan, dan kebermanfaatan. Relevansi Media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik, media pembelajaran harus mendukung guru dalam menyederhanakan penyampaian materi, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, Kemudahan penggunaan media dianggap baik jika mudah digunakan, dengan proses operasional yang sederhana, sehingga tidak mengganggu fokus pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah sangat penting, karena setiap sekolah memiliki tingkat kelengkapan yang berbeda, yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran, kebermanfaatan Media pembelajaran harus memiliki nilai guna yang jelas dan

²¹ Amad Rivai, nana sudjana, "Media Pengajar" (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2009), hlm. 132

memberikan manfaat dalam membantu siswa memahami materi pelajaran.

2. Media Kotak Indra

a. Pengertian Media Kotak Indra

Salah satunya media visual yang saya buat ini dinamakan “Media Kotak Indra”. Media Kotak Indra adalah media pembelajaran yang berisi berbagai macam benda atau alat peraga yang terkait dengan materi pelajaran. Media ini biasanya dibuat dari kardus, karton padi atau bisa juga dengan kardus yang akan dibuat seperti kotak dengan segilima karena Pancaindra memiliki 5 macam, dan memiliki berbagai macam bentuk dan ukuran.

Salah satu media visual yang memuat materi Pancaindra adalah Media Kotak Indra. Media kotak indra merupakan salah satu media yang memudahkan siswa dalam memahami konsep Pancaindra pada mata pelajaran IPAS. Media Kotak Indra ini merupakan media pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai gambar dalam pancainda yang ada pada manusia. Dalam melalui media ini siswa dapat menemukan sendiri konsep mengenai materi, dan memudahkan siswa dalam memahami materi, media ini juga dapat membangkitkan minat, motivasi, dan kerja sama siswa dalam belajar.

Media Kotak Indra ini digunakan untuk belajar atau memperoleh ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kreatifitas berpikir siswa, meningkatkan perhatian siswa, dan

menyenangkan bagi siswa.²² Menurut ahli media, media kotak layak digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar. Berdasarkan jurnal Dwi Handy dkk, menyatakan berdasarkan hasil dari validator yaitu ahli media, dan ahli materi dapat menyatakan bahwa media pembelajaran kotak sangat valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran siswa kelas II SD.²³ Sedangkan menurut jurnal pembelajaran menggunakan media kotak yang dikembangkan terbukti mampu meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar, sehingga dengan adanya media kotak yang digunakan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan terhadap siswa, agar terciptanya pembelajaran yang bermakna.

Dapat disimpulkan bahwa Media Kotak Indra ini dapat mengukur pemahaman siswa seperti siswa dapat membedakan kegunaan atau fungsi masing-masing dari Pancaindra, Media Kotak Indra dapat meningkatkan semangat, antusias dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yang menarik dengan menggunakan Media Kotak Indra.

²² Sugeng Harnato, "Alata peraga kotak belajar ajaib (Kobela) dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembegian sekolahdasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* volume 3 No. 1 Januari 2016, hlm 35

²³ Dwi Handy dkk, "Pengembangan Media Kotak Pintar Untuk meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian & Pembagian Kelas II SD". (3 Agustus 2024), hlm. 1398

b. Manfaat Media Kotak Indra

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa: Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kotak dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan minat siswa terhadap belajar IPAS: Media kotak dapat meningkatkan minat siswa terhadap belajar IPAS dengan cara menyediakan berbagai macam aktivitas yang menarik dan interaktif.
- 3) Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPAS: Media kotak dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPAS dengan cara membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
- 4) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa: Media kotak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara mendorong mereka untuk melakukan eksperimen dan memecahkan masalah.
- 5) Meningkatkan keterampilan komunikasi siswa: Media kotak dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dengan cara mendorong mereka untuk berdiskusi dan bertukar ide dengan teman sekelasnya.

Yang dimana penelitian M. Al Hafid Ramadhan dengan judul “Pengaruh Media Kotak Misteri (Komis) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Tema 2 Sub Tema 4 Pembelajaran 1 Kelas III SDN 6 Sila Tahu Ajar 2022/2023”. media komis bermanfaat sebagai merangsang

kemampuan berpikir inovatif, kreatif, dan kritis siswa dan memungkinkan mereka untuk memahami pesan yang dikomunikasikan atau diberikn, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.²⁴ tidak hanya itu menurut Devina Putri Ari Sandy dalam jurnal penelitian, tujuan dari media kotak ini adalah untuk memberikan arahan bagaimana siswa memahami dan mengerti dalam sebuah mata pelajaran. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan hasil pemahaman siswa, tingkah laku, dan penalaran yang mempunyai hasil signifikan setelah mendapatkan media pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Dengan begitu siswa mempunyai motivasi dalam mengerti dan memahami dalam sebuah materi yang dipelajari.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa media kotak ini memiliki manfaat yaitu bisa merangsang kemampuan berpikir siswa, kreatif, meningkatkan kemampuan komunikasi siswa saat berbicara, memberi arahan kepada siswa agar memahami dan mengerti sebuah mata pelajaran, dan siswa termotivasi dalam suatu pembelajaran yang sedang berlangsung.

²⁴ M. Al Hafid Ramadhan, "Pengaruh Media Kotak Misteri (Komis) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Tema 2 Sub Tema 4 Pembelajaran 1 Kelas III SDN 6 Sila Tahu Ajar 2022/2023". (Skripsi, Mataram: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Mataram, 2022) , hlm. 19

²⁵ Devina Putri Ari Sandy, "Pengembangan media pembelajaran Magic Box Plinko pada mata pelajaran IPAS materi Ekosistem untuk siswa kelas V SDNLakarsantri Lii Surabaya", *JPGSD*, Volume 6 Nomor 11, hlm 2084

c. Tujuan Media Kotak Indra

Media Kotak Indra memiliki tujuannya, yaitu:

- 1) Media Kotak Indra ini membantu siswa mengenal dan memahami fungsi dari penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan perabaan melalui pengalaman langsung
- 2) Media ini dirancang dengan lima sisi (sesuai bentuk segilima), di mana masing-masing sisi merepresentasikan satu Pancaindra, sehingga anak dapat mengenal fungsi dan alat indera dengan cara yang menyenangkan
- 3) Siswa terlibat langsung dalam proses belajar melalui eksplorasi dan interaksi, sehingga lebih mudah memahami konsep
- 4) Melalui eksplorasi sensorik yang dilakukan pada masing-masing sisi, anak belajar mengamati, membandingkan, dan mengidentifikasi perbedaan rangsangan indra
- 5) Aktivitas seperti meraba, mencium, atau melihat bagian-bagian pada kotak membantu melatih keterampilan motorik dan koordinasi gerakan
- 6) Menjadikan Pembelajaran Lebih Menyenangkan dan Bermakna, yang dimana membandingkan metode ceramah, penggunaan Media Kotak Indra membuat pembelajaran terasa seperti bermain sambil belajar
- 7) Dengan contoh-contoh konkret yang ditempel pada tiap sisi, anak belajar bahwa Pancaindra digunakan dalam kehidupan sehari-hari

d. Kekurangan dan Kelebihan Media Kotak Indra

Media Kotak Indra memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Kelebihan Media Kotak Indra, yaitu:

- 1) Dari desain Media Kotak Indra ini bentuk segilima, sehingga menarik perhatian siswa dan memicu rasa penasaran mereka
- 2) Bentuk segilima ini cocok untuk menggambarkan 5 sisi yang masing-masing mewakili satu indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba dan pengecap)
- 3) Menghemat waktu pada saat proses pembelajaran karena tidak perlu menggambar lagi materi yang perlu digambarkan di papan tulis
- 4) Media Kotak Indra tidak hanya digunakan satu kali, tetapi bisa digunakan berulang kali
- 5) Media Kotak Indra tidak perlu bergantung dengan aliran listrik
- 6) Media Kotak Indra memudahkan siswa untuk mengingat materi pembelajaran yang di ajarkan oleh guru

Sedangkan kekurangan dari Media Kotak Indra, yaitu:

- 1) Dibanding bentuk kotak biasa (kubus atau persegi panjang), bentuk segilima lebih sulit dibuat secara presisi
- 2) Jika tidak dirancang dengan baik, bentuk segilima bisa kurang stabil saat diletakkan atau dimainkan
- 3) Media Kotak Indra rusak jika terkena air

- 4) Jika tidak diarahkan dengan baik, siswa bisa lebih tertarik bermain dengan media disbanding memperhatikan tujuan pembelajaran

e. Langkah-langkah pembuatan Media Kotak Indra

Alat dan bahan yang diperlukan dalam mengaplikasikan media pembelajaran Media Kotak Indra adalah karton padi, *styrofoam*, gambar macam-macam jenis Pancaindra, karton hitam, gunting, lem fox, lem tembak, selotip bening dan lainnya.

Adapun langkah-langkah pembuatan Media Kotak Indra adalah sebagai berikut:

- 1) Potong karton padi menjadi 2 bagian berbentuk persegi panjang dan 1 bagian berbentuk persegi empat. Balur seluruh potongan karton padi tersebut dengan karton hitam untuk memperkuat dan meperindah tampilan media.
- 2) Gabungkan potongan karton yang sudah dibalut tadi menjadi bentuk segilima. Sisakan satu sisi yang tidak disambung secara permanen agar kotak tersebut dapat dibuka dan dilipat menyerupai kipas atau setengah lingkaran.
- 3) Buatlah satu buah segilima sebagai penutup kotak. Kemudian buat lima potong setiap bagian dasar kotak tersebut sebagai alas bagian bawah. Tambahkan kancing pengait disetiap sisi alas, agar dapat disatukan menjadi satu kesatuan saat kotak tertutup, dan dilepas kembali saat kotak dibuka atau dilebarkan.

- 4) Cetak gambar masing-masing jenis alat indra (mata, telinga, hidung, lidah dan kulit). Lapsi gambar-gambar tersebut menggunakan selotip bening agar tahan lama dan dapat ditulis seta dihapus dengan sepidol.
- 5) Tempelkan gambar-gambar Pancaindra yang telah dilapsi selotip ke permukaan kotak segilima sesuai dengan posisinya. Gambar ini dapat digunakan sebagai sarana interaktif saat pembelajaran berlangsung.
- 6) Potong *styrofoam* menjadi lima bagian (lebar 2cm, panjang menyesuaikan sisi kotak). Tempelkan *styrofoam* ini di atas gambar sebagai media untuk menancapkan nama bagian-bagian Pancaindra.
- 7) Cetak dan potong nama bagian-bagian dari Pancaindra mata, telinga, hidung, lidan dan kulit. Tempelkan potongan tersebut dengan karton padi, lalu pasang tusuk sate di belakangnya agar bisa ditancapkan ke *styrofoam* sebagai media lepas-pasang.
- 8) Pada bagian luar Media Kotak Indra saat dalam keadaan tertutup, tempelkan atau cepat gambar wajah manusia tanpa dilengkapi bagian-bagian Pancaindra. Hal ini bertujuan agar siswa dapat melengkapi gambar tersebut dengan bagian-bagian Pancaindra saat proses pembelajaran berlangsung.
- 9) Setelah semua bagian selesai, Media Kotak Indra siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media ini dapat digunakan untuk

mengenalkan Pancaindra kepada siswa secara interaktif dan menyenangkan.

f. Langkah-langkah dalam penggunaan Media Kotak Indra

Adapun langkah-langkah penggunaan Media Kotak Indra sebagai berikut:

- 1) Letakan Media Kotak Indra di atas permukaan yang datar agar stabil, pastikan kotak dalam keadaan tertutup dan seluruh bahan didalamnya lengkap.



- 2) Bukak penutup kotak berbentuk segilima.
- 3) Tarik setiap sisi kotak secara perlahan hingga membentuk tampilan terbuka seperti kipas atau separuh lingkaran.



- 4) Pasang nama-nama bagian Pancaindra di atas *Styrofoam* untuk mengetahui bagian-bagian Pancaindra.
- 5) Setelah dibuka, akan terlihat lima bagian Pancaindra manusia dari mata, telinga, hidung, kulit dan lidah, setiap gambar memiliki bagian-bagian dari Pancaindra tersebut.
- 6) Guru menjelaskan bagian-bagian dan fungsi masing-masing alat indra.



- 7) Gunakan gambar sebagai alat bantu untuk memperjelas penjelasan.
- 8) Siswa bisa diminta menyebutkan atau menjelaskan fungsi bagian bagian dari Pancaindra.
- 9) Ajak siswa menunjukan gambar sesuai instruksi guru.
- 10) Setelah kegiatan selesai, lipat kembali setiap bagian kotak dengan hati-hari.
- 11) Tutup kembali menggunakan penutup kotak agar tetap rapi.
- 12) Pada bagian luar kotak terdapat gambar wajah manusia tanpa dilengkapi bagian-bagian Pancaindra. Siswa diminta untuk mengamati terlebih dahulu gambar tersebut.

- 13) Siswa diminta untuk memasangkan masing-masing bagian Pancaindra ke tempat yang sesuai pada gambar wajah tersebut hingga lengkap.



- 14) Setelah seluruh bagian Pancaindra berhasil terpasang dengan benar, kegiatan pembelajaran menggunakan media dianggap selesai.
- 15) Media Kotak Indra dikemas kembali dengan rapi dan disimpan di tempat yang aman agar dapat digunakan kembali dikemudian hari.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar adalah merupakan proses menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan-kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar dengan tujuan mengetahui tingkatan keberhasilan yang ingin dicapai setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar.²⁶

²⁶ Dimiyanti dan Mudjiono, “belajar dan pengembangan”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 6

Menurut Bloom hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan proses berpikir dan kemampuan intelektual, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Domain afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap, emosi, dan nilai-nilai, yang mencakup penerimaan, pemberian respon, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi. Domain psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan fisik dan motorik, yang mencakup inisiasi, pra-rutin, dan rutin. Domain ini juga mencakup berbagai jenis keterampilan seperti produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.²⁷ W. Winkel mengemukakan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Adapun menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, bahkan penilaian harian sekalipun. Di Indonesia hasil UN seringkali dijadikan indikator mutu pendidikan nasional yang mencerminkan standar hasil belajar siswa Indonesia.²⁸

²⁷ Benjamin S. Bloom, *Taxonomi Of Educational Objective* (Canada, 1956), hlm. 6

²⁸ Yendri Wirda dkk, "Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa", (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, 2020), hlm. 7-8

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus di peroleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, perubahan ini dapat berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai setelah menerima pengalaman belajarnya.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan dari peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Di dalam proses belajar mengajar ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan dari lingkungan dan sejumlah faktor instrumental yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya sesuatu yang dikehendaki.²⁹

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitufisiologis (jasmani) dan faktor psikologis(rohani).

²⁹ Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 24.

a) Faktor fisiologis

Faktor jasmaniah sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Karena proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan, kelainanfungsi alat inderanya serta tubuhnya. Begitu pula anak yang cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

b) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor itu adalah minat, bakat, motivasi, sikap, kepribadian.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ini meliputi:

a) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah, faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran

dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat, merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.³⁰

Dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat di simpulkan bahwa faktor internal (dalam diri siswa) meliputi dua faktor, yaitu faktor fisikologis dan faktor psikologi, yang dimana faktor ini mempengaruhi kemampuan belajar siswa, karena proses belajar siswa akan terganggu jika fisik, kesehatan, motivasi, dan minat siswa kurang semangat. Faktor eksternal (di luar diri siswa) ini meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat, faktor ini mempengaruhi belajar siswa dengan bagaimana cara didik orang tua, guru, dan keadaan siswa dalam masyarakat.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut Ricardo & Meilani dalam Fauhah & Brillian terdiri dari:

- 1) kognitif (pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pengevaluasian)
- 2) afektif (penerimaan, menjawab, dan penilaian);
- 3) psikomotorik (gerak dasar, gerak generik, gerak kreatif).

³⁰ Wijayanti, dinda, “Pengembangan Media Belajar Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Ngronggo 5 Kota Kediri”, (Skripsi, Kediri : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Falkultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kediri, 2023), hlm. 22-23

Lalu ada juga menurut Zaenuddin, hasil belajar memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) kognitif (penerimaan, telaah, sintesis, serta penilaian)
- 2) afektif perolehan (respon terhadap rangsangan, keterlibatan, penyusunan, dan penghayatan);
- 3) psikomotorik (pemikiran awal, persiapan, tindakan terorganisir, tindakan biasa, tindakan kompleks, serta kreativitas).³¹

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah:

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.³²

Dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri dari, kognitif, efektif, psikomotorik, yaitu untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat dari proses belajarnya, dan untuk menilai sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

³¹ Khoiru Lila Prihandini, Lifa Firada Panduwinata, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian di Smk Negeri 2 Buduran Sidoarjo", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, (2022), hlm. 13275

³² Ricardo & Meilani, R. I., "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No.2, (2017), hlm. 188-209.

4. Pengertian Pembelajaran IPAS

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Salah satu fokus dari Kurikulum Merdeka adalah pengembangan keterampilan abad ke-21, termasuk keterampilan dalam bidang lingkungan hidup.

Dalam muatan Kurikulum 2013 dan sebelumnya mata pelajaran IPA dan IPS berdiri sendiri namun dengan pertimbangan psikologi perkembangan anak usia SD/MI saat masa strategi untuk menambahkan kemampuan inkuiri anak. Dalam desain kurikulum merdeka belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial digabung menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).³³

Menurut Zimmerman adalah bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki karakteristik unik sebagai ilmu yang mempelajari fenomena alam yang nyata berdasarkan percobaan (induksi) dan pengembangan teori (deduksi). IPA tidak hanya berisi hasil ilmiah, tetapi juga melibatkan proses ilmiah yang menghasilkan berbagai pengetahuan, termasuk pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif.

Menurut Samatowa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah kajian sistematis tentang fenomena alam berdasarkan hasil percobaan dan

³³ Suhelayanti, Syamsiah Z dan Ima Rahmawati, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)", (Yayasan Kita Menulis, April 2023), hlm . 4-5

pengamatan. IPA melibatkan pengamatan dan eksperimen untuk memahami alam dan keteraturannya.

Dengan demikian IPA adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang alam, benda-benda di sekitar kita, fenomena alam, dan makhluk hidup. IPA diajarkan mulai dari jejang pendidikan dasar (SD), menengah pertama (SMP), hingga menengah atas/jurusan (SMA/SMK).³⁴

Sementara itu, menurut Brophy & Alleman Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempelajari berbagai aspek kehidupan sosial manusia, dengan fokus pada kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, ilmu tata Negara, dan sejarah, sedangkan menurut Aslam mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bidang studi yang mempelajari, menelaah, mengkaji, dan menganalisis gejala secara permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat melalui berbagai aspek kehidupan atau kombinasi dari berbagai aspek tersebut.

IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat SD hingga SMA, IPS mempelajari berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial.³⁵

Dengan demikian IPAS merupakan mata pelajaran yang terdapat dalam struktur Kurikulum Merdeka. IPAS merupakan gabungan dari ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta interaksi keduanya, serta mengkaji manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi sosial.

³⁴ Ibid.,30

³⁵ Ibid., hlm 31

Dari menurut para ahli di atas dapat saya simpulkan, yang dimana IPA itu unik karena mempelajari fenomena alam yang nyata berdasarkan percobaan dan pengembangan teori. IPA sebagai proses dan produk ilmiah menghasilkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. IPA adalah bidang yang secara sistematis menelaah fenomena alam melalui serangkaian percobaan dan pengamatan, tujuan dari IPA adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam beserta keteraturannya melalui proses pengamatan dan eksperimen yang cermat. Sementara IPS adalah bidang studi yang meliputi banyak hal yang mempelajari berbagai aspek kehidupan sosial manusia. IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, mengkaji, dan menganalisis gejala serta permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat.

a. Tujuan pembelajaran IPAS

Tujuan dari pembelajaran IPAS, yaitu:

- 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;

- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu;
- 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya; dan
- 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

5. Materi pembelajaran IPAS

a. Pancaindra

Pancaindra adalah organ tubuh manusia yang bisa menerima segala macam jenis rangsangan tertentu. menurut Retnowa panca indera adalah organ tubuh yang bisa menerima segala macam jenis rangsangan tertentu, lalu menurut Menurut ahmad sistem indera manusia sudah terbentuk saat manusia berada dalam kandungan dan langsung berfungsi ketika manusia itu dilahirkan.yang dimana manusia memiliki 5 alat indra yaitu mata sebagai indra penglihatan, telinga sebagai indra pendengaran, hidung sebagai indra pembau atau

³⁶ Kurikulum Merdeka, “Capaian Pembelajaran IPAS fase A- fase C dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi” (Kemendikbudristek RI, 2022), hlm. 5

penciuman, lidah sebagai indra pengecap dan kulit sebagai indra peraba atau merasakan sentuhan.³⁷

Setiap indra memiliki struktur dan fungsi yang berbeda-beda. Berikut adalah penjelasan singkat tentang struktur dan fungsi masing-masing indra:³⁸

1) Indra Penglihatan (Mata)

Struktur: Mata terdiri dari beberapa bagian, yaitu kornea, iris, pupil, lensa, retina, dan saraf optik.

Fungsi: Mata berfungsi untuk menangkap cahaya dan mengubahnya menjadi sinyal listrik yang dikirim ke otak. Otak kemudian menerjemahkan sinyal tersebut menjadi gambar yang dapat kita lihat.

2) Indra Pendengaran (Telinga)

Struktur: Telinga terdiri dari beberapa bagian, yaitu daun telinga, telinga tengah, dan telinga dalam.

Fungsi: Telinga berfungsi untuk menangkap getaran suara dan mengubahnya menjadi sinyal listrik yang dikirim ke otak. Otak kemudian menerjemahkan sinyal tersebut menjadi suara yang dapat kita dengar.³⁹

³⁷ Riri Marfilinda, Vebi Vebrianti dan Alfroki Martha, "Identifikasi Miskonsepsi Materi Panca Indera Manusia Menggunakan *Metode Certainty Of Response Index (CRI)* Kelas IV Sekolah Dasar", (Studi Kasus Di SDN 29 Koto Panjang, Pesisir Selatan), Volume XII Nomor 1, e-*Journal Tarbiyah Al-Awlad*, 2022, hlm. 71

³⁸ Budi Wahyono dan Setya Nurachmandani, "Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV", (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 12

³⁹ Ibid., hlm 16

3) Indra Penciuman (Hidung)

Struktur: Hidung terdiri dari beberapa bagian, yaitu rongga hidung, rambut-rambut hidung, dan sel-sel penciuman.

Fungsi: Hidung berfungsi untuk menangkap bau dan mengubahnya menjadi sinyal listrik yang dikirim ke otak. Otak kemudian menerjemahkan sinyal tersebut menjadi bau yang dapat kita cium.⁴⁰

4) Indra Pengecapan (Lidah)

Struktur: Lidah terdiri dari beberapa bagian, yaitu papila perasa, otot lidah, dan saraf pengecapan.

Fungsi: Lidah berfungsi untuk merasakan rasa manis, asam, asin, pahit, dan gurih. Papila perasa di lidah mengandung sel-sel pengecap yang mendeteksi rasa dan mengirimkan sinyal listrik ke otak. Otak kemudian menerjemahkan sinyal tersebut menjadi rasa yang dapat kita rasakan.⁴¹

5) Indra Peraba (Kulit)⁴²

Struktur: Kulit terdiri dari beberapa lapisan, yaitu epidermis, dermis, dan hipodermis.

Fungsi: Kulit berfungsi untuk merasakan sentuhan, tekanan, panas, dan dingin. Di dalam kulit terdapat reseptor sensorik yang mendeteksi rangsangan tersebut dan mengirimkan sinyal listrik ke

⁴⁰ Ibid., hlm 18

⁴¹ Ibid., hlm 20

⁴² Ibid., hlm 22

otak. Otak kemudian menerjemahkan sinyal tersebut menjadi sensasi yang dapat kita rasakan.

Dapat disimpulkan bahwa Pancaindra sangat penting bagi manusia untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Setiap Pancaindra memiliki stuktur dan fungsi yang berbeda-beda, melalui Pancaindra, manusia dapat melihat, mendengar, menghirup, merasakan, dan meraba.

B. Kajian Penelitian Relevan

1. Sudarto , Mihammad Amin, Suriana, pada tahun 2024 melakukan penelitian mata pelajaran IPAS dan ditemukan permasalahan “Pengaruh Media *Smart Box* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 216 Talungeng”. Metode yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimen*, dalam penelitian ini tidak ada kelas *control*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media Smart Box, sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar IPAS. Adapun desain pre-eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah ditemukan fakta bahwa hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 mata pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV dari jumlah keseluruhan 23 peserta didik, hanya 6 orang (26,09%) peserta didik yang mencapai KKM dan sisanya (73,91%) belum mencapai KKM (KKM IPAS = 75). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai KKM masih rendah, di bawah 50%.

Setelah melakukan kajian mendalam, rendahnya jumlah siswa yang mencapai KKM pada mata pelajaran IPAS dipengaruhi oleh tidak digunakannya media pembelajaran IPAS yang tepat. Dalam penelitian ini ada hasil dari penerapan media *smart box* terhadap hasil belajar, yaitu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media Smart Box berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 216 Talungeng. Hal ini dapat terjadi karena media Smart Box membuat peserta didik semakin tertarik belajar IPAS sehingga hasil belajar mereka menjadi maksimal. Penggunaan media *Smart Box* dapat juga meningkatkan motivasi dan gairah belajar peserta didik. Adanya motivasi dan gairah belajar peserta didik ini menjadikan mereka semakin bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat. Selanjutnya, melalui media Smart Box guru dapat menampilkan berbagai gambar yang sesuai materi pembelajaran dan mendukung munculnya kreativitas dalam mendesain media yang bersifat permainan yang edukatif dan menyenangkan.⁴³

2. Nisa Amelia Purba, Nirwana Anas, pada tahun 2024 melakukan penelitian pada mata pelajaran IPA dengan judul “Pengaruh Media Kotak Sifat Cahaya (Kosica) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar”. Metode yang digunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada sudut pandang positif yang digunakan untuk meneliti massa atau sampel

⁴³ Sudarto, Mihammad Amin, Suriana, “Pengaruh media smart box terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 216 Talungeng”, *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol.3, No.10, (Agustus 2024), hlm. 1-8

tertentu. Permasalahan pada penelitian ini adalah kurangnya berpikir kritis siswa sehingga siswa kurang mampu memahami dan mengidentifikasi kejadian yang menunjukkan terjadinya sifat cahaya dan siswa kurang mampu menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan terjadinya sifat cahaya. Dalam penelitian ini ada hasil dari penerapan media kotak sifat cahaya (kosica) menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan perlakuan menggunakan media kotak sifat cahaya (kosica), Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 54,81 menjadi 82,90 yang sesuai dengan hasil penelitian.⁴⁴

3. Uswatun Hasanah, pada tahun 2019 melakukan penelitian mata pelajaran IPA, dengan judul “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu”. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti melalui uji t terhadap pengaruh hasil belajar dalam mata pelajaran IPA. Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas V yang terdiri dari, kelas VA pada ulangan harian, terdapat 13 siswa nilainya masih di bawah KKM. Hasil belajar siswa kelas V B terdapat 12 siswa yang nilainya masih di bawah KKM yaitu KKM IPA adalah 65. Sedangkan pembelajaran dikatakan tuntas apabila 70%

⁴⁴ Nisa Amelia Purba, Nirwana Anas, “Pengaruh Media Kotak Sifat Cahaya (Kosica) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar”, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2, (Mei 2024), hlm.1-12

siswa di kelas mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan observasi awal pada proses belajar mengajar di kelas V, ketika guru masuk kelas, siswa masih terlihat bermain, mengobrol dengan temannya, dan belum mempersiapkan alat-alat untuk belajar. Pada mata pelajaran IPA guru kelas V menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media yang kurang menarik perhatian siswa, yaitu guru menjelaskan kemudian siswa mendengarkan, mencatat dan setelah itu diberikan tugas. Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini ada hasil dari perbedaan antara penggunaan media *pop up book* dengan tanpa menggunakan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 99 Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 4,00$ sedangkan t_{tabel} dengan $df = 40$ pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,00 > 2,021$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar IPA siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan media *pop up book* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media *pop up book* di SDN 99 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar IPA *Posttest* kelas VA lebih tinggi dibandingkan kelas VB, yaitu *Posstest* 90% > *Posstest* 85%.⁴⁵

⁴⁵ Uswatun Hasanah, “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu”. (Skripsi Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 3-35

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pemikiran atau kerangka pikir merupakan landasan utama dalam penelitian yang dibangun berdasarkan sintesis dari fakta, observasi, dan kajian pustaka. Kerangka ini berisi teori, dalil, atau konsep yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Didalamnya, variable-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat digunakan untuk menjawab pernyataan penelitian.⁴⁶

Dalam kenyataan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah sering terlupakan. Hal ini karena kurang keratifnya guru dalam penggunaan media pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan Media Kotak Indra diharapkan dapat memberikan pesan mengenai materi Pancaindra yang disampaikan karena fungsi media pembelajaran yaitu sebagai pembawa informasi dan sumber (guru) kepada penerima (siswa).

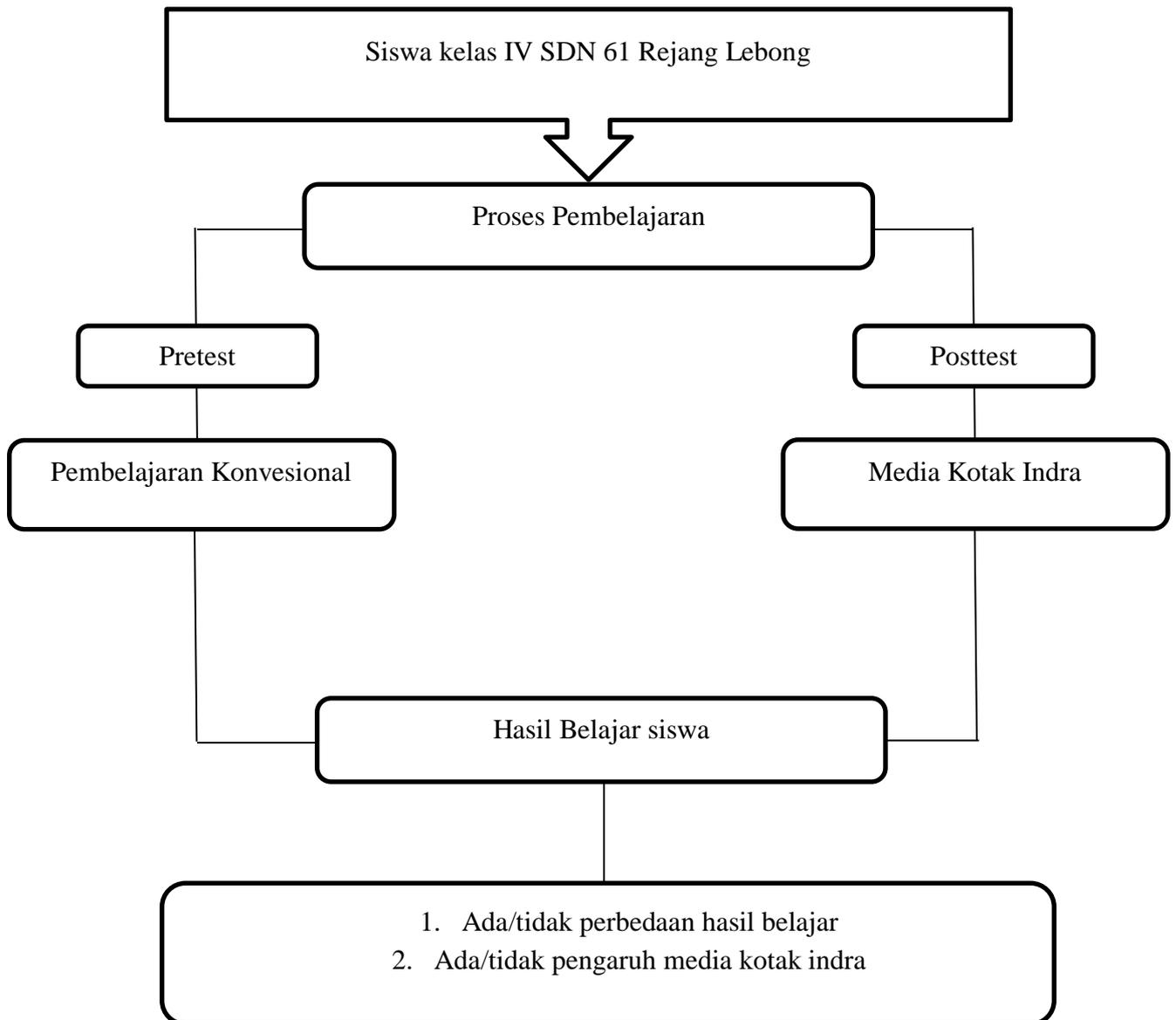
Media Kotak Indra dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Dalam konsep penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar Media Kotak Indra berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa. Oleh karena itu, diharapkan kemampuan pemahaman siswa kedepannya lebih meningkat dari pada pemahaman siswa sebelumnya.

Dari uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian tentang pengaruh Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada mata

⁴⁶ Addini Zahra Syaputri dkk , “ Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1, No. 2 (2023), hlm. 161

materi pasncaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV SDN 61 Rejang Lebong. Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

bagan 2. 1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir , hipotesis dirumuskan sebagai:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis yang digunakan adalah penelitian *pre-experimental design* yaitu penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok kontrol.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest and posttest design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dimana di SDN 61 terdapat satu kelas. Desain *one group pretest and posttest design* ini diukur dengan menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan menggunakan media. Pengujian dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan atau kelompok *control*.

Skema *One Group Pretest And Posttest Design* ditunjukkan sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 3. 1
Desain *One Group Pre Test And Post Test Design*

<i>Grup</i>	<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
Eksperimen	T1	X	T2

⁴⁷ Rosa Susanti, "Penerapan Pendekatan Demonstrasi Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA", (Skripsi, Bandung: Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm. 19

Keterangan :

T_1 :Tes awal (*Pre Test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X :Perlakuan berupa menggunakan Media Kotak Indra

T_2 : Tes akhir (*Post Test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

Pengaruh Media Kotak Indra dapat dikatakan signifikan atau layak apabila hasil tes awal (*pretest/T1*) lebih rendah dibandingkan hasil tes akhir (*posttest/T2*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat Penelitian akan dilaksanakan di SDN 61 Rejang Lebong, yang terletak di Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki siswa kelas IV yang menjadi subjek penelitian dan juga karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). SDN 61 Rejang Lebong memiliki fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, termasuk ruang kelas yang dapat digunakan untuk pengujian media pembelajaran yang dikembangkan.

2. Waktu Penelitian

Dimulai dari penelitian yaitu 19 Mei 2025 sampai dengan 1 Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 61 Rejang Lebong, waktu pelaksanaan dimulai pada semester 2 tahun ajaran 2024/2025.

2. Sampel

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.⁴⁸

Tabel 3. 2
Populasi penelitian

Kelas	Laki - laki	Perempuan	jumlah
IV	9	14	23 siswa

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Sandu Siyoto dan Ali Sodik) menyatakan bahwa variable penelitian adalah fokus utama atau objek yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian.⁴⁹

Pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas (*Independent*) dan variable terikat (*Dependent*). Variable bebas (*Independent*) atau variable X adalah variable yang berdiri sendiri dalam suatu eksperimen

⁴⁸ Imam Machali, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Yogyakarta: Prodi MPI UIN Suka & Pustaka An Nur STIQ An Nur Yogyakarta, 2016), hlm. 75

⁴⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 50

sedangkan variable terikat (*Dependent*) atau variable Y bersifat tidak bisa hadir tanpa adanya variable bebas. Variable bebas (*Independent*) atau variable X seperti penggunaan Media Kotak Indra sedangkan variable terikat (*Dependent*) atau variable Y seperti hasil belajar siswa.

1. Variable bebas (*Independent*) atau variable X : Media Kotak Indra (X)
2. Variable terikat (*Dependent*) atau variable Y : Hasil belajar siswa (Y)

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Dalam penelitian ini dapat dikumpulkan dengan cara:

1. Tes

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur berbagai kemampuan individu atau kelompok, seperti kemampuan kognitif, pengetahuan, kecerdasan, bakat dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah *pretest and posttest* dengan formal pilihan ganda. *Pretest* diberikan kepada siswa kelas IV sebelum perlakuan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* diberikan setelah perlakuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Soal Instrumen Validasi

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN VALIDASI

Tujuan pembelajaran	Indikator Soal	Tingkat kognitif	No Soal	S	TS
4.1 Peserta didik menganalisis hubungan antar bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca indra)	Siswa mampu mengingat fungsi bagian tubuh pada manusia (Pancaindra)	C1	1		
		C1	2		
		C1	3		
	Siswa mampu memahami fungsi bagian tubuh pada manusia (Pancaindra)	C2	4		
		C2	5		
		C2	6		
		C2	7		
		C2	8		
		C2	9		
	Siswa mampu menerapkan fungsi bagian tubuh pada manusia (Pancaindra)	C3	10		
		C3	11		
		C3	12		
		C3	13		
		C3	14		

		C3	15		
	Siswa mampu menganalisis fungsi bagian tubuh pada manusia (Pancaindra)	C4	16		
		C4	17		
		C4	18		
		C4	19		
		C4	20		
	Siswa mampu mengevaluasi fungsi bagian tubuh pada manusia (Pancaindra)	C5	21		
		C5	22		
		C5	23		
		C5	24		
		C5	25		

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor dari item atau soal yang jawaban benar

N : Skor maksimal dari tes tersebut

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai foto atau data-data lain sebagai data pendukung yang berkaitan dengan proses penelitian. Bentuk dokumentasi ini berupa

foto kegiatan *pre-test* dan *post-test* siswa, serta dokumentasi uji sebuah produk.

F. Uji Instrumen Penelitian

Untuk memastikan validitas konstruk instrumen penilaian tes, langkah pertama adalah dengan meminta pendapat ahli. Selanjutnya, untuk validitas butir instrumen, setelah dikaji oleh ahli, dilakukan uji coba dan analisis item.

1. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa tepat atau sah instrumen tersebut. Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Validitas isi mengacu pada sejauh mana tes mengukur semua materi yang telah diajarkan, dan ini adalah hal yang harus dipenuhi oleh tes hasil belajar.⁵⁰

Validitas isi suatu tes dapat ditentukan berdasarkan penilaian atau pendapat dari para ahli di bidang yang relevan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa validitas isi suatu tes sangat bergantung pada penilaian ahli.⁵¹

Dalam penelitian ini, validitas isi instrumen diuji melalui penilaian ahli. Validasi ini mengacu pada capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP). Para ahli materi akan menentukan validitas seluruh instrumen tes. Soal yang perlu diperbaiki akan direvisi. Jika hasil validasi

⁵⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.121.

⁵¹ Ali Hamzah, "Evaluasi Pembelajaran Matematika", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014. hlm.225

oleh ahli dinyatakan valid, maka instrumen penelitian layak untuk diuji cobakan.

Dalam uji Validitas ini digunakan rumus korelasi *Product Moment* rumusnya sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total⁵²

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Bila r_{hitung} dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid, dan sebaliknya.

Tabel 3. 4
Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1.	0,432	0,413	Valid
2.	0,430	0,413	Valid
3.	0,490	0,413	Valid
4.	0,436	0,413	Valid
5.	0,483	0,413	Valid
6.	0,416	0,413	Valid

⁵² Arikunto, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Sagung Seto, 2005), hlm. 72

7.	0,541	0,413	Valid
8.	0,444	0,413	Valid
9.	0,506	0,413	Valid
10.	0,455	0,413	Valid
11.	0,468	0,413	Valid
12.	-0,132	0,413	Tidak Valid
13.	0,453	0,413	Valid
14.	0,474	0,413	Valid
15.	0,457	0,413	Valid
16.	0,429	0,413	Valid
17.	0,475	0,413	Valid
18.	0,226	0,413	Tidak Valid
19.	-0,333	0,413	Tidak Valid
20.	-0,253	0,413	Tidak Valid
21.	0,488	0,413	Valid
22.	0,542	0,413	Valid
23.	0,318	0,413	Tidak Valid
24.	0,484	0,413	Valid
25.	0,548	0,413	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada table 3.4, dari 25 butir soal yang telah diuji, terdapat 20 butir soal yang memenuhi kriteria valid, yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,21,22,24 dan 25. Sementara

itu, 5 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 12,18,19,20 dan 23.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan atau keandalan suatu alat ukur. Alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten setiap kali digunakan untuk mengukur sesuatu dalam kondisi yang sama. Dengan kata lain, jika suatu instrumen diuji berulang kali dan menghasilkan hasil yang sama, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.⁵³

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Cornbach's Alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,60.

⁵³ Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 123-128.

Tabel 3. 5
Reliabilitas Instrumen Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 23 pada table 3.5 ada 20 item dengan nilai *Cornbach's Alpha* sebesar 0,825. Karena nilai *Cornbach's Alpha* $0,825 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-20 item adalah reliable atau konsisten

3. Uji Daya beda

Daya beda suatu soal menunjukkan sejauh mana soal tersebut dapat mengidentifikasi perbedaan kemampuan antar siswa yang telah memahami materi dengan baik dan siswa yang belum menguasai secara optimal. Setiap butir soal umumnya memiliki indeks daya pembeda yang dinyatakan dalam bentuk proporsi. Indeks yang tinggi menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki efektivitas yang lebih baik dalam membedakan antara siswa yang memahami materi dan siswa yang belum memahaminya.⁵⁴ Indeks diskriminasi, disimbolkan dengan huruf D, berfungsi sebagai indikator daya pembeda suatu butiran soal. Nilai daya pembeda idealnya berada di atas 0,20 atau minimal tergolong dalam

⁵⁴ Zaenal Arifin, "Kriteria instrument dalam Suatu Penelitian", *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, Vol. 2, No. 1, DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/th.v2i1.571>, (2017), hlm. 32

kategori cukup.⁵⁵ Adapun rumus dan klasifikasi indeks diskriminasi disajikan sebagai berikut:

$$D = \frac{JA - JB}{N}$$

Keterangan:

D = Indeks daya beda

J_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

J_B = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

N = Jumlah siswa dalam satu kelompok (atas atau bawah)

Tabel 3. 6
Kategori Indeks Daya Beda Soal

Nilai D	Kategori Daya Beda
0,40 atau lebih	Sangat Baik
0,30 – 0,39	Baik
0,20 – 0,29	Cukup
0,00 – 0,19	Buruk

⁵⁵ Bagiyono, “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butiran Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat I”, *Jurnal Widyanuklida*, Vol. 16, No. 1, (2017), hlm. 1-12

Berikut merupakan hasil analisis daya beda soal yang telah diujikan:

Tabel 3. 7
Daya Beda

No Soal	Indeks Daya Beda (<i>Total Correlation</i>)	Kategori
1.	0,38	Baik
2.	0,23	Cukup
3.	0,57	Sangat Baik
4.	0,30	Baik
5.	0,33	Baik
6.	0,50	Sangat Baik
7.	0,45	Sangat Baik
8.	0,39	Baik
9.	0,50	Sangat Baik
10.	0,48	Sangat Baik
11.	0,31	Baik
12.	0,46	Sangat Baik
13.	0,38	Baik
14.	0,32	Baik
15.	0,48	Sangat Baik
16.	0,29	Cukup
17.	0,58	Sangat Baik
18.	0,45	Sangat Baik

19.	0,33	Baik
20.	0,48	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis pada table 3.7 terdapat 2 butir soal yang termasuk dalam kategori daya beda cukup, selain itu terdapat 8 butir soal dalam kategori baik dan 10 butir soal dalam kategori sangat baik, sehingga tidak layak digunakan.

4. Tingkat kesukaran

Hasil yang sudah valid kemudian dianalisis melalui tingkat kesukaran, yang bertujuan untuk mengidentifikasi persentase siswa yang menjawab benar setiap butir soal serta mengklasifikasikannya ke dalam kategori mudah, sedang, atau sulit/sukar, dengan nilai berkisaran 0,00 hingga 1,00. Nilai yang semakin tinggi menandakan bahwa soal tersebut semakin mudah. Nilai sebesar 0,00 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang menjawab benar, sementara jika nilai sebesar 1,00 menunjukkan bahwa siswa seluruh siswa menjawab soal dengan benar.⁵⁶ Berikut rumus perhitungan tingkat sukar:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P: Indeks kesukaran

B: Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS: Jumlah seluruh siswa tes

⁵⁶ Zaenal Arifin, "Kriteria instrument....", hlm. 31

Adapun kategori atau kriteria tingkat kesukaran butir soal, yaitu:

Tabel 3. 8
Kategori Tingkat Kesukaran

Besarnya Nilai P	Kategori Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Tabel 3. 9
Tingkat Kesukaran Butiran Soal

No Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1.	0,35	Sedang
2.	0,61	Sedang
3.	0,52	Sedang
4.	0,48	Sedang
5.	0,74	Mudah
6.	0,74	Mudah
7.	0,22	Sukar
8.	0,43	Sedang
9.	0,74	Mudah
10.	0,48	Sedang
11.	0,57	Sedang

12.	0,30	Sukar
13.	0,35	Sedang
14.	0,65	Sedang
15.	0,57	Sedang
16.	0,30	Sukar
17.	0,70	Sedang
18.	0,22	Sukar
19.	0,74	Mudah
20.	0,57	Sedang

Berdasarkan pada table 3.9 di atas menunjukkan terdapat 4 butir soal dengan kriteria mudah, 12 butir soal sedang, dan 4 butir soal sukar.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Untuk menguji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi teratur atau tidak, maka harus dilakukan uji normalitas. Data dapat diuji normalitasnya menggunakan sejumlah teknik termasuk uji *Shapori Wilk* dengan menggunakan *software* SPSS versi 23. Pengujian kenormalan dalam penelitian ini menggunakan SPSS untuk menganalisis data.

b. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui data hasil berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogen. Pengujian homogenitas berfungsi apakah populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Dengan bantuan SPSS versi 23 peneliti melakukan uji homogenitas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, dikatakan varians data atau data terbukti sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan ketentuan analisis uji-t, yaitu uji *Paired sampel t-test*. Apabila sig (2-Tailed) $< 0,05$ maka penggunaan Media Kotak Indra berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV. Apabila sig (2-Tailed) $> 0,05$ maka penggunaan Media Kotak Indra tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bagian ini membahas kondisi objektif terhadap SD Negeri 61 Rejang Lebong di wilayah Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Aspek-aspek utama yang dibahas adalah sejarah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta hasil penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 61 Rejang Lebong

SD Negeri 61 Rejang Lebong berlokasi di Desa Air Lanang, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Didirikan pada tahun 2008 di atas lahan seluas kurang lebih 2016 m², sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, dan 1 ruang guru. Kondisi geografis yang demikian merupakan “tantangan” bagi warga sekolah untuk mengantisipasi berbagai pengaruh negatif yang datang dari luar sekolah.⁵⁷

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 61 Rejang Lebong

a. Visi SD Negeri 61 Rejang Lebong

Visi SDN 61 Rejang Lebong adalah membentuk siswa yang Berprestasi, Berakhlak Mulia, Peduli, dan Budaya Lingkungan. Untuk mewujudkan visi ini, sekolah juga telah merumuskan misi jangka

⁵⁷ Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

pendek agar semua kegiatan yang direncanakan bisa terlaksanakan dengan baik.

b. Misi SD Negeri 61 Rejang Lebong

- 1) Melaksanakan dan mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan dengan pengembangan bakat/minat siswa.
- 2) Meningkatkan pengamalan ajar agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membiasakan diri untuk merawat lingkungan.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan nilai budaya bangsa Indonesia.

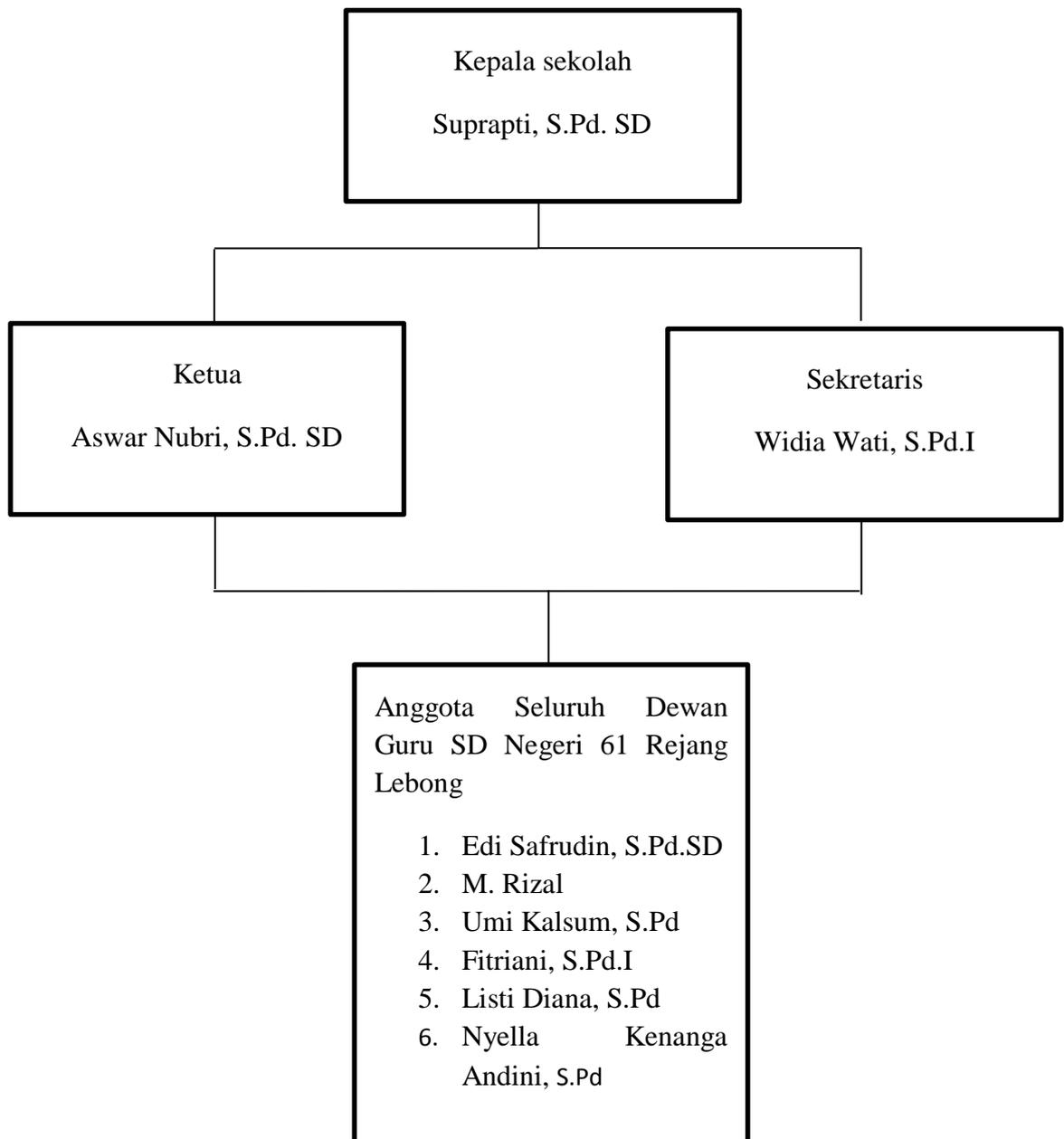
c. Tujuan SD Negeri 61 Rejang Lebong

- 1) Siswa memiliki semangat belajar untuk meningkatkan prestasi
- 2) Siswa mau mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Membiasakan diri untuk merawat lingkungan
- 4) Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan nilai budaya bangsa Indonesia.⁵⁸

⁵⁸ Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

3. Struktur Organisasi⁵⁹

Tabel 4. 1
Stuktur Organisasi



⁵⁹ Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

4. Keadaan Guru dan siswa SD Negeri 61 Rejang Lebong

a. Keadaan Guru

SD Negeri 61 Rejang Lebong, yang terletak di kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong, memiliki tenaga pendidik dengan rata-rata latar belakang S1. Sebagian besar guru di sekolah ini telah menempuh pendidikan strata satu dan memiliki keahlian masing-masing di bidangnya. Selain itu, terdapat satu seorang staf tata usaha yang berpendidikan SMA. Secara keseluruhan, jumlah guru di SD Negeri 61 Rejang Lebong sebanyak 11 orang, yang semuanya bertugas untuk memeberikan pendidikan yang berkualitas pada para siswa.⁶⁰

Tabel 4. 2
keadaan Guru

No	Nama Guru	Golongan	Pendidikan Terakhir
1.	Suprapti,S.Pd. SD		S1
2.	Aswar Nubri, S.Pd		S1
3.	Edi Safrudin, S.Pd		S1
4.	Umi Kalsum, S.Pd		S1
5.	M. Risal		S1
6.	Nasikin, S.Pd		S1
7.	Widia wati, S.Pd	Honoror	S1

⁶⁰ Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

8.	Listi Diana, S.Pd	Honoror	S1
9.	Fitriani, S.Pd.I		S1
10.	Nyella Kenanga Andini, S.Pd	Honoror	S1
11.	Ice Trisnawati	Honoror	SMA

b. Keadaan siswa

Berdasarkan jumlah siswa yang ada di SD Negeri 61 Rejang Lebong jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 61 Rejang Lebong di kelas I dan kelas VI berjumlah 163 orang siswa dengan rincihan 80 orang laki-laki dan 83 orang perempuan. Jumlah siswa siswi keseluruhan terdapat dalam table di bawah ini.⁶¹

Tabel 4. 3
keadaan siswa

No	Kelas	Jumlah Kelas	siswa		Jumlah	Keterangan
			L	P		
1.	I	1	20	16	36	
2.	II	1	18	10	28	
3.	III	1	13	14	27	
4.	IV	1	9	14	23	
5.	V	1	15	11	26	
6.	VI	1	5	18	23	

⁶¹ Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 61 Rejang Lebong mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dapat dilihat dari bangunan fasilitas yang mendukung sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan nyaman. Adapun data fasilitas belajar siswa di SD Negeri 61 Rejang Lebong sebagai berikut:⁶²

Tabel 4. 4
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Gudang	1	Baik
2.	Kelas I	1	Baik
3.	Kelas II	1	Baik
4.	Kelas III	1	Baik
5.	Kelas IV	1	Baik
6.	Kelas V	1	Baik
7.	Kelas VI	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	WC Guru	1	Baik
11.	WC Siswa	2	Baik

⁶² Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

	Laki-laki		
12.	WC Siswa Perempuan	2	Baik

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil penelitian data tentang “Pengaruh Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV SDN 61 Rejang Lebong” sebagai berikut

Dalam pelaksanaan penelitian ini melakukan pada tanggal 19 Mei 2025 sampai selesai yaitu 1 Juni 2025.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV SDN 61 Rejang Lebong. Berdasarkan hal tersebut, terdapat dua variable, yaitu variable bebas adalah Media Kotak Indra dan variable terikat adalah hasil belajar siswa kelas IV.

Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 23 siswa, terdiri 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu dengan melibatkan seluruh populasi sebagai sampel, sehingga seluruh siswa kelas IV dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini diterapkan dalam pembelajaran berbasis Media Kotak Indra pada siswa kelas IV di SDN 61 Rejang Lebong. Sebelum pelaksanaan

pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba guna mengetahui kemampuan awal siswa. Untuk keperluan tersebut, peneliti menyusun instrumen tes berupa soal sebanyak 25 butir soal pilihan ganda. Selanjutnya, butiran soal tersebut dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas. Soal yang sudah dinyatakan valid dan reliable kemudian di gunakan untuk *pretest-posttest*. Pelaksanaan *pretest* diberikan sebelum penerapan Media Kotak Indra, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah siswa memperoleh pembelajaran dengan menggunakan Media Kotak Indra.

1. Deskripsi Data

Sebelum menerima perlakuan, penelitian ini diawali dengan *pretest* berjumlah 20 soal yang telah teruji validasi, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Jawaban benar pada *pretest* di beri skor 1 dan jawaban salah di beri skor 0. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, intervensi pembelajaran akan di berikan menggunakan Media Kotak Indra untuk pembelajaran IPAS. Selanjutnya, siswa akan mengerjakan *posttest* yang juga terdiri dari 20 soal untuk mengevaluasi hasil belajar mereka setelah intervensi.

- a. Nilai *Pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan Media Kotak Indra

Tabel 4. 5
Nilai *Pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan Media Kotak Indra

No	NAMA	Nilai
1.	Atinah Anugrah	70
2.	Aura Franciska	50
3.	Aurel Putri Madi	55
4.	Deysa Ramona	75
5.	Divya Sapitri	70
6.	Fadli Remadana	70
7.	Febi Oktari	65
8.	Fira Eliza	75
9.	Gita Naylaramadani	75
10.	Hafis Desta Wijaya	55
11.	Jovita Callista Khaira	85
12.	Mesya Pebrianti	70
13.	Muhammad Azil Zain Alghazali	60
14.	Nadhiffa Reva Chaniago	75
15.	Nizam Dwi Saputra	75
16.	Padlan Ramadano	65
17.	Rachel Nur Shafa	75
18.	Rafidi Anugrah	60

19.	Reja Saputra	55
20.	Ria Nevariani	60
21.	Rijal Annur	55
22.	Semi Leondra Diva	50
23.	Seri Enjelina	75
Jumlah		1,520
Nilai rata-rata		66,09

Dari table 4.5 di atas menunjukkan hasil dari nilai sebelum diberikan perlakuan Media Kotak Indra, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 66,09.

- b. Nilai *Posttest* siswa sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra

Tabel 4. 6
Nilai *Posttest* siswa sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra

No	NAMA	Nilai
1.	Atinah Anugrah	90
2.	Aura Franciska	85
3.	Aurel Putri Madi	65
4.	Deysa Ramona	90
5.	Diva Sapitri	90
6.	Fadli Remadana	85
7.	Febi Oktari	80
8.	Fira Eliza	90

9.	Gita Naylaramadani	80
10.	Hafis Desta Wijaya	85
11.	Jovita Callista Khaira	95
12.	Mesya Pebrianti	80
13.	Muhammad Azil Zain Alghazali	80
14.	Nadhiffa Reva Chaniago	75
15.	Nizam Dwi Saputra	85
16.	Padlan Ramadano	75
17.	Rachel Nur Shafa	75
18.	Rafidi Anugrah	80
19.	Reja Saputra	60
20.	Ria Nevariani	85
21.	Rijal Annur	70
22.	Semi Leondra Diva	85
23.	Seri Enjelina	80
Jumlah		1,865
Nilai rata-rata		81,09

Dari table 4.6 di atas menunjukkan hasil dari nilai sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra, diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,09.

- c. Nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra

Tabel 4. 7
Nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra

No	NAMA	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Atinah Anugrah	70	90
2.	Aura Franciska	50	85
3.	Aurel Putri Madi	55	65
4.	Deysa Ramona	75	90
5.	Diva Sapitri	70	90
6.	Fadli Remadana	70	85
7.	Febi Oktari	65	80
8.	Fira Eliza	75	90
9.	Gita Naylaramadani	75	80
10.	Hafis Desta Wijaya	55	85
11.	Jovita Callista Khaira	85	95
12.	Mesya Pebrianti	70	80
13.	Muhammad Azil Zain Alghazali	60	80
14.	Nadhiffa Reva Chaniago	75	75
15.	Nizam Dwi Saputra	75	85
16.	Padlan Ramadano	65	75
17.	Rachel Nur Shafa	75	75
18.	Rafidi Anugrah	60	80

19.	Reja Saputra	55	60
20.	Ria Nevariani	60	85
21.	Rijal Annur	55	70
22.	Semi Leondra Diva	50	85
23.	Seri Enjelina	75	80
Jumlah		1,520	1,865
Nilai rata-rata		66,09	81,09

Dari table 4.7 di atas menunjukkan hasil dari nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 66,09 dan *posttest* sebesar 81,09.

Tabel 4. 8
Nilai Range, Minimum, Maximum, Mean dan Std. Deviation Pretest dan Posttest siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	35	50	85	66.09	9.765
Posttest	23	35	60	95	81.09	8.388
Valid N (listwise)	23					

Dari table 4.8 *Descriptive Statistics* di atas menunjukkan hasil dari nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra, diperoleh nilai *pretest* dengan *Renge* 35, *Minimum* 50 , *Maximum* 50 , *Mean* 66,09 dan *Std. Deviation* 9,765, dan nilai *posttest* dengan *Renge* 35, *Minimum* 60 , *Maximum* 95 , *Mean* 81,09 dan *Std.*

Deviation 8,388. dapat di lihat dari nilai rata-rata siswa ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Media Kotak Indra.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dahulu.

a. Uji Normalitas

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* maka langkah selanjutnya adalah uji normalitas data *pretest* dan *posttest* untuk menguji data tersebut berdistribusi norma atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 23 melalui menu *Test of Normality*, khususnya menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yang bertujuan untuk mengetahui keselarasan atau kesesuaian data dengan berdistribusi norma atau tidak. Dalam pengujian normalitas, taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 0,05. Kriterianya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi norma, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi norma. Apabila data distribusi norma, analisis akan dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas sendiri bertujuan untuk mengevaluasi sebaran pada suatu variable atau kelompok data, apakah pola sebarannya mengikuti distribusi norma atau tidak

Tabel 4. 9
Hasil nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	NAMA	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Atinah Anugrah	70	90
2.	Aura Franciska	50	85
3.	Aurel Putri Madi	55	65
4.	Deysa Ramona	75	90
5.	Diva Sapitri	70	90
6.	Fadli Remadana	70	85
7.	Febi Oktari	65	80
8.	Fira Eliza	75	90
9.	Gita Naylaramadani	75	80
10.	Hafis Desta Wijaya	55	85
11.	Jovita Callista Khaira	85	95
12.	Mesya Pebrianti	70	80
13.	Muhammad Azil Zain Alghazali	60	80
14.	Nadhiffa Reva Chaniago	75	75
15.	Nizam Dwi Saputra	75	85
16.	Padlan Ramadano	65	75
17.	Rachel Nur Shafa	75	75
18.	Rafidi Anugrah	60	80
19.	Reja Saputra	55	60
20.	Ria Nevariani	60	85
21.	Rijal Annur	55	70

22.	Semi Leondra Diva	50	85
23.	Seri Enjelina	75	80

Tabel 4. 10
Pengujian Normalitas data *Pretest* dan *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.177	23	.059	.918	23	.061
Posttest	.188	23	.035	.932	23	.118

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 4.10, hasil uji *Shapiro-Wilk* terhadap data *pretest* siswa kelas IV menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,061 dan data *posttest* sebesar 0,118. karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dari hasil *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang seragam atau tidak. Penguji ini merupakan salah satu syarat analisis yang harus dilakukan sebelum melanjutkan uji-t atau pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji homogen dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 23, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data

dianggap tidak homogen. Apabila hasil uji menunjukkan bahwa data homogen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis.

Tabel 4. 11
Uji Homogenitas *Test of Homogeneity of Variances*

Test of Homogeneity of Variances

Variabel

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.020	1	44	.162

Dari table 4.11 di atas uji homogen *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) adalah 0,162. Nilai sig 0,162 > 0,05, maka dapat disimpulkan data *pretest* dan *posttest* sama variansinya, maka kedua sampel tersebut bersifat homogen. Setelah uji homogen telah tuntas, maka akan dilanjutkan dengan uji-t atau uji hipotesis.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Paired Sampel Test*, yang diperoleh dari nilai signifikansi (2-tailed) dengan pengujian menggunakan *software SPSS* versi 23. Berikut merupakan hasil *output* uji-t menggunakan *SPSS* versi 23

Tabel 4. 12
Uji-T

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-15.000	9.770	2.037	-19.225	-10.775	-7.363	22	.000

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Paired Samples Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed). Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan, sehingga, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima

Hipotesis Analisis:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 23 pada table 4.12, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berikut merupakan rekapitulasi hasil penelitian dalam bentuk table yang diperoleh setelah analisis data dilakukan, yang memperlihatkan adanya pengaruh Media Kotak Indra terhadap hasil belajar pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 61 Rejang Lebong.

Tabel 4. 13
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
H ₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV	Signifikansi pada table (Sig. 2-tailed) adalah 0,000	0,000 < 0,05	H ₁ diterima	H ₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam
H ₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada				

materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV				pembelajaran IPAS kelas IV
--	--	--	--	----------------------------------

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Media Kotak Indra Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong

Sebelum penerapan Media Kotak Indra dalam proses pembelajaran, peneliti dalam penelitian ini, memberikan 25 soal tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sebelum soal *pretest* diberikan, dilakukan uji coba. Berdasarkan pengujian terdapat 20 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid, sehingga hanya 20 soal yang valid yang akan digunakan menjadi tes soal sesungguhnya.

Sebelum pelaksanaan perlakuan dalam bentuk penggunaan Media Kotak Indra, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes awal atau *pretest* kepada siswa sebagai langkah awal dalam mengukur kemampuan kognitif siswa terhadap materi Pancaindra. *Pretest* ini terdiri atas 20 butir soal pilihan ganda yang telah disusun berdasarkan indikator pembelajaran dan kisi-kisi soal yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Rentangan skor pada *pretest* ini berkisaran antar 0 hingga 100, di mana setiap butir soal memiliki skor jika benar 1 poin dan jika salah 0 poin.

Menurut Nur Asyiah Siregar, dkk dalam jurnalnya, pelaksanaan *pretest* dalam pembelajaran memiliki peran penting, karena hasilnya dapat membantu guru dalam merancang strategi dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman awal siswa.⁶³ pelaksanaan *pretest* ini juga untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan melalui penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, data yang diperoleh dari *pretest* dapat digunakan sebagai dasar perbandingan untuk melihat sejauh mana pengaruh penggunaan Media Kotak Indra terhadap peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* pada table 4.5 diperoleh nilai rata-rata kelas IV sebesar 66,09. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85, sedangkan nilai terendah adalah 50. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan awal siswa terhadap materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS masih berada pada kategori sedang dan belum mencapai ketuntasan secara keseluruhan

Dari 23 siswa yang mengikuti *pretest*, terdapat 12 siswa atau sekitar 52,17% yang memperoleh nilai sesuai dengan (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) KKTP yang ditetapkan sekolah, sementara itu 11 siswa lainnya atau sekitar 47,83% masih memperoleh nilai di bawah ketuntasan KKTP, dengan rentang nilai antara 50 hingga 65. Meskipun mayoritas siswa menunjukkan hasil belajar baik pada *pretest*, tetapi masih

⁶³ Nur Asyiah Siregar, dkk, "Hubungan antara *Pretest* dan *Posttest* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Di MTS" Washliyah Pantai Cermin, Edunomika, Vol. 07, No. 01, (2023), hlm. 2

terdapat 11 siswa yang berada di bawah ketuntasan KKTP, sehingga memerlukan intervensi lanjut melalui penggunaan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Resilita dkk, mengatakan dalam jurnalnya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya upaya dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik.⁶⁴

Menurut Wahyu Agung Dwi Pemungkas dan Henny Dewi Koeswati berpendapat bahwa, pembelajaran akan lebih bermakna apabila guru juga memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan ketertarikan dan minat siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan secara jelas.⁶⁵

Dapat disimpulkan bahwa perlakuan dalam bentuk penggunaan Media Kotak Indra diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar mereka dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, khususnya bagi mereka yang belum mencapai tingkat penguasaan materi yang optimal.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media Kotak Indra Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong

⁶⁴ Resilita, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 136 Palembang", *Jurnal Pendidikan Amarthas*, Vol. 3, No. 2, (November 2024), hlm. 134

⁶⁵ Wahyu Agung Dwi Pemungkas dan Henny Dewi Koeswati, "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 4, No. 3, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v4i3> , (2021), hlm. 347

Setelah melalui tes awal (*pretest*) mengenai pemahaman siswa, peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan Media Kotak Indra dalam pembelajaran IPAS pada materi Pancaindra. Media Kotak Indra yang digunakan dalam penelitian ini berisi penjelasan sederhana yang mewakili fungsi bagian-bagian Pancaindra pada manusia. Menurut Hamzah Pagarra dkk, penggunaan media pembelajaran ini untuk membantu dalam menyampaikan informasi berupa materi yang akan di pelajari.⁶⁶ Dalam penggunaannya, media ini disertai dengan langka-langkah kegiatan, tugas siswa, serta penjelsan materi yang membantu siswa dalam memahami konsep secara konkret dan menyenangkan, pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini sejalan dangan pendapat Julia dan Abdul yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisiensi bagi siswa, membantu dalam mengembangkan pemahaman konsep, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton.⁶⁷

Berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*), menurut Ina Magdalena dkk, dalam jurnalnya, tes ini dilakukan setelah proses pembelajaran suatu materi selesai, dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap

⁶⁶ Hamzah Pagarra dkk, "Media Pembelajaran", (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm. 14

⁶⁷ Julian Noveliana dan Abdul Rahman Ghani, "Literasi Membaca dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar", *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol.10, No. 3 DOI: <https://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v10i3> ,(2022), hlm. 469-475.

isi dan inti materi yang telah dipelajari.⁶⁸ *Posttest* dilaksanakan setelah pemberian perlakuan berupa penggunaan Media Kotak Indra, diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV. Sebagaimana tercantum pada table 4.6, nilai rata-rata hasil *posttest* siswa mencapai 81,09. Nilai tertinggi yang berhasil diraih oleh siswa adalah sebesar 95, sementara nilai terendah yang diperoleh adalah 60. Perbedaan nilai ini menggambarkan adanya perubahan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan hasil *pretest* sebelum ditetapkannya media pembelajaran tersebut.

Lebih lanjut, dari total 23 siswa yang mengikuti *posttest* mengalami perubahan atau tingkatan, yang dimana terdapat 21 atau sekitar 91,30% siswa menunjukkan pencapaian yang memenuhi (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) KKTP yang ditetapkan sekolah, sementara itu hanya 2 atau 8,70 % siswa masih belum mencapai nilai KKTP, dengan perolehan nilai masing-masing berada pada 60 dan 65, jumlah siswa yang memenuhi KKTP pada saat *posttest* ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil *pretest*, yang menunjukkan bahwa hampir setengah jumlah siswa sebelumnya belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Kotak Indra dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan media

⁶⁸Ina Magdalena dkk, "Analisis Penggunaan Teknik *Pretest* dan *posttest* Pada Mata Pembelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2, (Juli 2021), hlm. 153

pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara langsung ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS secara lebih baik, sehingga berdampak pada meningkatnya capaian hasil belajar mereka. Oleh karena itu, Media Kotak Indra dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada materi yang bersifat *observasiomal* seperti Pancaindra.

3. Pengaruh Penggunaan Media Kotak Indra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong

Penggunaan Media Kotak Indra dalam pembelajaran memberikan dampak terhadap hasil belajar IPAS siswa di SDN 61 Rejang Lebong. Yang dimana menurut Romiszowski dalam Basuki dan Farida media pembelajaran adalah media yang afektif untuk melaksanakan proses pengajaran yang telah disusun secara terencana dengan baik.⁶⁹ Peneliti melaksanakan pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, kativitas guru dan siswa masih tergolong kurang aktif. Namun, pada pertemuan kedua terlihat adanya peningkatan, di mana baik guru maupun siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dan serius dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran ini, siswa menjadi lebih antusias, terlihat secara langsung, serta mampu

⁶⁹ Basuki Wibawa dan Farida, "Media Pengajar" (Bandung: CV Maulana), hlm. 12

menyelesaikan permasalahan secara mandiri, seperti dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan lebih baik.

Berdasarkan rata-rata hasil *pretes* dan *posttest* pada table 4.7 terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan setelah siswa diberikan perlakuan melalui penggunaan Media Kotak Indra dalam proses pembelajaran. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu menjalankan tes awal (*pretest*) yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata 66,09, dengan nilai *minimum* 50 dan nilai *maximum* 85. Setelah diberikan perlakuan penggunaan Media Kotak Indra dilakukan tes akhir (*posttest*) yang menunjukkan nilai rata-rata 81,09, dengan nilai *minimum* 60 dan nilai *maximum* 95.

Anderson, L. W., Krathwohl, D. R bersama timnya, mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diklasifikasi dalam beberapa domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁷⁰ Jika dalam ranah kognitif sebelumnya kemampuan siswa cenderung berada pada tingkat mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3), maka setelah perlakuan diberikan, siswa mampu mencapai tingkat yang lebih tinggi, yaitu menganalisis (C4) dan mengevaluasi (C5). Dari sisi afektif, siswa menunjukkan sikap lebih positif terhadap pembelajaran, seperti meningkatkan perhatian, partisipasi aktif, rasa ingin tahu, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Sedangkan pada ranah psikomotorik, siswa menjadi lebih terlibat secara langsung

⁷⁰ Anderson, L. W., Krathwohl, D. R, *Bloom's Revised Taxonomy: All Domains*, 2001, hlm. 1-5

dalam aktivitas pembelajaran, menunjukkan keterampilan dalam menggunakan alat bantu belajar, dan mampu menyelesaikan tugas secara mandiri melalui pasang tempel bagian-bagian Pancaindra. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Andi Kristanto yang mengungkapkan dalam bukunya, bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menimbulkan sikap positif terhadap materi dari proses belajar, sehingga pembelajaran berlangsung dengan lebih menyenangkan mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan terbiasa mencari sumber pengetahuan secara mandiri.⁷¹

Berikut merupakan hasil dari beberapa perhitungan uji normalitas, homogenitas dan uji t atau hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV. Hasil uji normalitas berdasarkan perhitungan *Shapiro-Wilk* melalui bantuan *software* SPSS versi 23, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kriterianya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi norma, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi norma. Berdasarkan hasil analisis pada table 4.10, hasil uji *Shapiro-Wilk* terhadap data *pretest* siswa kelas IV menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,061 dan data *posttest* sebesar 0,118. karena nilai *pretest* dan *posttest* tersebut $> 0,05$ maka kedua nilai tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogen, uji homogen dilakukan dengan menggunakan

⁷¹ Andi Kristanto, "Media Pembelajaran" (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), hlm. 11

software SPSS versi 23, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak homogen. Hasil nilai signifikansi homogen sebesar 0,162. Nilai sig 0.162 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data *pretest* dan *posttest* sama variansinya, maka kedua sampel tersebut bersifat homogen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Paired Sampel Test*, yang diperoleh dari nilai signifikansi (2-tailed) dengan pengujian menggunakan *software* SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Paired Samples Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan, sehingga, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 23 pada table 4.12, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan Media Kotak Indra. Berdasarkan pengambilan keputusan hipotesis dapat di simpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Media Kotak Indra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang lebong” diperoleh temuan melalui pelaksanaan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogen dan uji t. seluruh asumsi statistik dalam penelitian ini terpenuhi, dan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan Media Kotak Indra memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, ada hal dapat disimpulkan yaitu:

1. Berdasarkan hasil *pretest* sebelum perlakuan, diketahui bahwa sebagian siswa kelas IV belum mencapai ketuntasan belajar, dengan rata-rata nilai 66,09 dan hampir setengah dari jumlah siswa memperoleh di bawah ketuntasan KKTP. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi dalam pembelajaran. Penerapan Media Kotak Indra dirancang sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pancaindra serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Media Kotak Indra dalam pembelajaran IPAS materi Pancaindra menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas IV, yakni melalui tes *posttest*, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 81,09, dengan 21 siswa (91,30%) mencapai ketuntasan KKTP dan 2 siswa (8,70%) yang belum tuntas.
3. Berdasarkan analisis statistik yang meliputi uji hipotesis, hasil uji t menggunakan *Paired Sampel Test* menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Kotak Indra terhadap hasil belajar siswa pada materi Pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas IV.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh hasil, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang bersifat konkret dan kontekstual untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat *observasional*, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Guru juga dianjurkan untuk terus berinovasi dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya saat menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Pemanfaatan media pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami langsung proses belajar melalui observasi dan eksplorasi, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih dalam. Oleh karena itu, siswa sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran ini dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan subjek penelitian. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau sampel yang lebih luas atau pada jejang pendidikan yang berbeda. Selain itu, variasi media pembelajaran juga dapat dikaji untuk melihat afektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar pada materi lain untuk dalam aspek pembelajaran yang berbeda, seperti sikap dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini Zahra Syaputri dkk, “ Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 2 (2023)
- Ali Hamzah, “Evaluasi Pembelajaran Matematika”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Ali Muhson, “Pengembangan media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi”, *jurnal pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume 8 Nomor 2 tahun 2010
- Amad Rivai, nana sudjana, “Media Pengajar” (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2009)
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R, *Bloom’s Revised Taxonomy: All Domains*, 2001
- Andi Kristanto, “Media Pembelajaran” (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016)
- Arikunto, “Metode Penelitian Kualitatif” (Jakarta: Sagung Seto, 2005)
- Arsyad, Azhar, “Media Pembelajaran” (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Asyhar, R, “Kreatif mengembangkan Media Pembelajaran” (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011)
- Azhar Arsyad, ”Media Pembelajaran” (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011),
- Bagiyono, “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butiran Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat I”, *Jurnal Widyanuklida*, Vol. 16, No. 1, (2017)
- Basuki Wibawa dan Farida, “Media Pengajar” (Bandung: CV Maulana), hlm. 12
- Benjamin S. Bloom, *Taxomomi Of Educational Objective* (Canada, 195
- Budi Wahyono dan Setya Nurachmandani, “Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV”, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Devina Putri Ari Sandy, “Pengembangan media pembelajaran Magic Box Plinko pada mata pelajaran IPAS materi Ekosistem untuk siswa kelas V SDNLakarsantri Lii Surabaya”, *JPGSD*, Volume 6 Nomor 11, hlm 2084
- Dimyanti dan Mudjiono, “belajar dan pengembangan”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)
- Dinn Wahyudin dkk, “Kajian Akademik Kurikulum Merdeka”, Edisi 1, (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Maret 2024

- Dwi Handy dkk, “Pengembangan Media Kotak Pintar Untuk meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian & Pembagian Kelas II SD”. (3 Agustus 2024)
- Gagne dan Briggs, *Principles of Instructional design* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1979)
- Hamzah Pagarra dkk, “Media Pembelajaran” (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2022)
- Imam Machali, “Metode Penelitian Kuantitatif” (Yogyakarta: Prodi MPI UIN Suka & Pustaka An Nur STIQ An Nur Yogyakarta, 2016)
- Ina Magdalena dkk, “Analisis Penggunaan Teknik *Pretest* dan *posttest* Pada Mata Pembelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2, (Juli 2021)
- Julian Noveliana dan Abdul Rahman Ghani, “Literasi Membaca dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar”, *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol.10, No. 3 DOI: <https://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v10i3> ,(2022)
- Kemp, J.E. dan Dayton, D.K.. *Planning and Producing Instructional Media* (Cambridge: Harper & Row Publishers, New York, 1985)
- Khoiru Lila Prihandini, Lifa Firada Panduwinata, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian di Smk Negeri 2 Buduran Sidoarjo”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, (2022), hlm. 13275
- Kurikulum Merdeka, “Capaian Pembelajaran IPAS fase A- fase C dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi” (Kemendikbudristek RI, 2022)
- M. Al Hafid Ramadhan, “Pengaruh Media Kotak Misteri (Komis) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Tema 2 Sub Tema 4 Pembelajaran 1 Kelas III SDN 6 Sila Tahu Ajar 2022/2023”. (Skripsi, Mataram: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022)
- Nisa Amelia Purba , Nirwana Anas, “Pengaruh Media Kotak Sifat Cahaya (Kosica) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar”, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2, (Mei 2024)
- Nur Asyiah Siregar, Nikmah Royani Harahap dan Hotni Sari Harahap, “Hubungan antara *Pretest* dan *Posttest* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Di MTS Washliyah Pantai Cermin”, *Edunomika*, Vol. 07, No. 01, (2023)

- Pemerintahan Indonesia, Peraturan Perundang-undangan, tentang sistem pendidikan nasional, No. 20 Tahun 2003, 08 Juli 2003.
- Puji Rahayuningsih dkk, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 2, No. 1, (Februari 2022)
- Resilita dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 136 Palembang", *Jurnal Pendidikan Amarthas*, Vol. 3, No. 2, (November 2024)
- Ricardo & Meilani, R. I., "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, (2017)
- Riri Marfilinda, Vebi Vebrianti dan Alfroki Martha, "Identifikasi Miskonsepsi Materi Panca Indera Manusia Menggunakan *Metode Certainty Of Response Index* (CRI) Kelas IV Sekolah Dasar", (Studi Kasus Di SDN 29 Koto Panjang, Pesisir Selatan), Volume XII Nomor 1, *e-Journal Tarbiyah Al-Awlad*, 2022
- Robert Heinich, "Media Pembelajaran" (Jakarta. PT Rineke Cipta, 1985)
- Rosa Susanti, "Penerapan Pendekatan Demonstrasi Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA", (Skripsi, Bandung: Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)
- Rudi Susila dan Cepi Riyana, "Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian" (Bandung: CV Wacana Prima, 2009)
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Secahyo Mas'an Al Wahid, "Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka" (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)
- Sudarto dkk, "Pengaruh media smart box terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 216 Talungeng", *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 10, (Agustus 2024)
- Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- Sudjana, Nana, "Media Pengajaran" (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001)
- Sugeng Harnato, "Alat peraga kotak belajar ajaib (Kobela) dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian sekolah dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* volume 3 No. 1 Januari 2016
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2009)

- Suhelayanti, Syamsiah Z dan Ima Rahmawati, “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)”, (Yayasan Kita Menulis, April 2023)
- Sukardi, “Metodologi Penelitian Pendidikan”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Uswatun Hasanah, “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu”. (Skripsi Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Falkultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019)
- Wahyu Agung Dwi Pemungkas dan Henny Dewi Koeswati, “Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 4, No. 3, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v4i3> ,(2021)
- Wijayanti, dinda, “Pengembangan Media Belajar Kotak Ilmu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajarab IPA Kelas IV SD Negeri Ngronggo 5 Kota Kediri”, (Skripsi, Kediri : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Falkultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kediri, 2023)
- Yendri Wirda dkk, “Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa”, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, 2020)
- Yenin Nadhifa, Fathul Zanna, Nurul Fauziah, “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)” (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023)
- Yusfik Helmi, dkk, “Sosialisasi Alat Peraga Panca Indra Sebagai Media Pendukung Belajar Kepada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kadudodol”, Vol. 01, No. 2, (September 2024),
- Zaenal Arifin, “Kriteria instrument dalam Suatu Penelitian”, *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, Vol. 2, No. 1, DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/th.v2i1.571>, (2017)

L

A

M

P

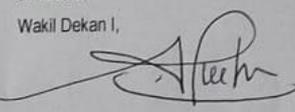
I

R

A

N

Lampiran. 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIIYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
14 Mei 2025	
Nomor	: 44 /In.34/FT/PP.00.9/05/2025
Lampiran	: Proposal dan Instrumen
Hal	: Permohonan Izin Penelitian
<p>Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)</p> <p>Assalamualaikum Wr, Wb</p> <p>Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :</p> <p>Nama : Afifah Yolanda</p> <p>NIM : 21591007</p> <p>Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p>Judul Skripsi : Pengaruh Media Kotak Indra terhadap Hasil Belajar pada Materi Pancaindra dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong</p> <p>Waktu Penelitian : 14 Mei s.d 14 Agustus2025</p> <p>Tempat Penelitian : SDN 61 Rejang Lebong</p> <p>Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih</p> <p style="text-align: right;">a.n Dekan Wakil Dekan I,</p> <p style="text-align: right;"></p> <p style="text-align: right;">Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum /NIP. 19811020 200604 1 002</p> <p>Tembusan : disampaikan Yth ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor 2. Wakil 1 3. Ka. Biro AUAK 	

Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN
 Nomor: 503/140526065/IP/DPMPSTSPV/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL	: AFIFAH YOLANDHA
NIM	: 21591007
Program Studi/Fakultas	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ TARBIYAH
Judul Proposal Penelitian	: PENGARUH MEDIA KOTAK INDRA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PANCAINDRA DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 61 REJANG LEBONG
Lokasi Penelitian	: AIR LANANG
Waktu Penelitian	: 2025-05-16 s/d 2025-08-16
Pernanggung Jawab	: REKTOR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P
 Pada Tanggal : 15 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN REJANG LEBONG**

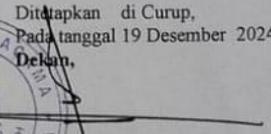


ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Lampiran. 3 Surat Keterangan Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : Tahun 2024 Tentang	
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup, 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	1. Permohonan Sdr. Afifah Yolandha tanggal 19 Desember 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan Pertama	1. Dr. Edi Wahyudi ,M.Pd 197303131997021001 2. Rizki Yunita, M.TPd 199306012023212048
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Afifah Yolandha N I M : 21591007 JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Media Kotak Indra untuk Meningkatkan Pengetahuan Belajar IPAS Siswa Kelas I di SDN 61 Rejang Lebong	
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 19 Desember 2024 Dekan,  Sutarto	
	
Tembusan :	1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup; 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama; 4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran. 4 Kartu Konsultasi Bimbingan

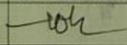
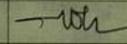


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Atifah Yolanda
NIM	: 21591007
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Edi Wahyudi, M.M., T.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Rizki Yunita Putri, M. Tpd
JUDUL SKRIPSI	: Pengembangan media cetak intra unit meningkatkan pengetahuan belajar IPS siswa kelas I di SDN 61 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	19/2 2018	Par 1 s.d 3	
2.	19/3 2018		
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP,202

PEMBIMBING I, PEMBIMBING II,

Dr. Edi Wahyudi, M.M., T.Pd
NIP. 197303151997021001

Rizki Yunita Putri, M. Tpd
NIP. 199306012023212048

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Atifah Yolanda
NIM	21591007
PROGRAM STUDI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Edi Wahyudi, M.M.TPd
PEMBIMBING II	Rizki Yunita Putri, M.TPd
JUDUL SKRIPSI	Pengembangan Media cetak mitra untuk meningkatkan pengetahuan belajar IPAS siswa kelas I di SDN 61 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	26/12/2024	Revisi bab I	Rizki
2.	21/01/2025	Revisi Bab II	Rizki
3.	11/02/25	-----	Rizki
4.	15/2/25	Langkah instrumen penelitian	Rizki
5.		Kelembagaan penelitian	Rizki
6.		Acc penelitian	Rizki
7.		Revisi Bab VI	Rizki
8.		-----	Rizki
9.		Bab II	Rizki
10.		-----	Rizki
11.		-----	Rizki
12.		Acc sedang	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Edi Wahyudi, M.M.TPd
NIP. 197303131997021001

Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

Lampiran. 5 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian




PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG

*Jl. Perwiro Dimejo, Air Lanang, Kec. Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong
Bengkulu 39119*

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

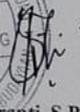
Nomor:/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 61 Rejang Lebong,
Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong menerangkan bahwa:

Nama : Afifah Yolanda
NIM : 21591007
Jurusan : Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data untuk menyelesaikan skripsi di SD Negeri 61 Rejang Lebong dari bulan Mei sampai Agustus, dengan judul **“Pengaruh Media kotak Indra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, terima kasih.

Air Lanang,Mei 2025
Kepala Sekolah

Suprapti, S.Pd. SD
NIP. 196811081988032003

Lampiran. 6 Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SEMESTER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rosety Apriliya, M.Pd**

Manyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Afifah Yolanda
NIM : 21591007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Falkultas : Tarbiyah
Judul : **Pengaruh Media kotak Indra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, Mei 2025
Validator

Rosety Apriliya, M.Pd

Lampiran. 7 ATP

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP) DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

FASE B

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pemahaman IPAS (Sains)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra).</p> <p>Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya 	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari Mengidentifikasi sumber energi dalam dalam kehidupan sehari-hari. Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari

<p>Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).</p> <p>Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya • menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya • menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia • Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup • Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengetahui keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini 7. Mengetahui sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini 8. Mengetahui nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari 9. Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari 10. Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
--	--	---

	<p>terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. • Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi sumber energi dalam dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari • memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari • mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. 	<p>11. memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>12. mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.</p> <p>13. Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah</p> <p>14. Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya</p> <p>15. menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.</p>
--	--	---	---

	<p>Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. • Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah • Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya • menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. • Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di 	<p>16. Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya</p> <p>17. Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>18. menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia</p> <p>19. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>20. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra</p>
--	--	--	--

		<p>daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya,</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengenal keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini • mengenal sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini • Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari • Mengenal nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari • Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ 	<p>pendengaran pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>21. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>22. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>23. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>24. menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia</p> <p>25. Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan</p>
--	--	--	---

		memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.	menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup
--	--	---------------------------------------	--

Lampiran. 8 Modul *Pretest*

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS SD KELAS IV**

A. Informasi Umum	
Nama Penyusun	: Afifah Yolandha
Instansi	: SD Negeri 61 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Materi	: Fungsi bagian tubuh manusia (Panca indra)
Jenjang Sekolah	: Sekolah dasar Semester : II (Genap)
Fase/Kelas	: B / 4 (Empat) Alokasi Waktu: 2 × 30 menit
Tahun Ajaran	: 2025
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan
Moda Pembelajaran	: Luring
Target Peserta Didik	: Peserta didik regular
Karakteristik Peserta Didik	: Umum
Jumlah Peserta Didik	: 23 Siswa
Profil Pelajaran Pancasila	: 1. Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis dan kreatif 4. Bergotong royong
Sarana dan Prasarana	: 1. Alat tulis 2. Buku Guru 3. Buku Siswa
B. Kopetensi Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
PEMAHAMAN IPAS (Sains Dan Social)	
Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	
2. Alur Tujuan Pembelajaran	

4.1 Peserta didik menganalisis hubungan antar bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca indra)
3. Tujuan Pembelajaran (TP)
1. Peserta didik menganalisis hubungan antar bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca indra)
4. Pemahamann Bermakna
Melalui diskusi dan eksplorasi siswa menemukan sendiri fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca indra)
5. Asesmen
<p>Asesmen diagnostik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat anggota tubuh pada manusia (Panca indra) 2. Mengetahui fungsi dan kegunaan anggota tubuh pada manusia (Panca indra) <p>Asesmen formatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Latihan soal <p>Asesmen sumatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Evaluasi pendalaman materi
6. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Awal (10 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab. 2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru cek kerapian siswa dengan melakukan ice breaking untuk memacu semangat siswa dalam belajar. 5. Guru menginformasikan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai. (Komunikasi) 7. Siswa menjawab pertanyaan guru yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi)
B. Kegiatan Inti (55 menit)

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

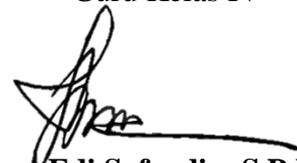
Mengetahui
Kepala Sekolah



Suprapti, S.Pd. SD

NIP. 1968110819988032

Curup, 21 Mei 2025
Guru Kelas IV



Edi Safrudin, S.Pd

NIP.197312231997031001

Lampiran. 9 Modul *Posttest*

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS SD KELAS IV**

A. Informasi Umum	
Nama Penyusun	: Afifah Yolandha
Instansi	: SD Negeri 61 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Materi	: Fungsi bagian tubuh manusia (Panca indra)
Jenjang Sekolah	: Sekolah dasar Semester : II (Genap)
Fase/Kelas	: B / 4 (Empat) Alokasi Waktu: 2 × 30 menit
Tahun Ajaran	: 2025
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan
Moda Pembelajaran	: Luring
Target Peserta Didik	: Peserta didik regular
Karakteristik Peserta Didik	: Umum
Jumlah Peserta Didik	: 23 Siswa
Profil Pelajaran Pancasila	: 1. Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis dan kreatif 4. Bergotong royong
Sarana dan Prasarana	: 1. Alat tulis 2. Buku Guru 3. Buku Siswa 4. Media Kotak Indra
B. Kompetensi Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
PEMAHAMAN IPAS (Sains Dan Social) Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	
2. Alur Tujuan Pembelajaran	

4.2 Peserta didik menganalisis hubungan antar bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca indra)
3. Tujuan Pembelajaran (TP)
1. Peserta didik menganalisis hubungan antar bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca indra)
4. Pemahamann Bermakna
Melalui diskusi dan eksplorasi siswa menemukan sendiri fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca indra)
5. Asesmen
<p>Asesmen diagnostik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat anggota tubuh pada manusia (Panca indra) 2. Mengetahui fungsi dan kegunaan anggota tubuh pada manusia (Panca indra) <p>Asesmen formatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Latihan soal <p>Asesmen sumatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Evaluasi pendalaman materi
6. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Awal (10 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab. 2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru cek kerapian siswa dengan melakukan ice breaking untuk memacu semangat siswa dalam belajar. 5. Guru menginformasikan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai. (Komunikasi) 7. Siswa menjawab pertanyaan guru yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi)
B. Kegiatan Inti (55 menit)

<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru bertanya terkait dengan materi pembelajaran. (Menanya) 9. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian bagian-bagian panca indra dengan bantuan Media Kotak Indra 10. Guru menjelaskan fungsi dan kegunaan dari panca indra dengan Media Kotak Indra 11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru. 12. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan bagian-bagian panca indra dan fungsi dari panca indra. 13. Siswa diminta untuk melengkapi bagian-bagian Pancaindra dengan menggunakan Media Kotak Indra 14. Guru kembali bertanya kepada siswa apakah mereka paham materi yang telah disampaikan 15. Guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar soal secara individu.
C. Kegiatan Penutup (5 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 16. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 17. Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilakukan. (Refleksi) 18. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dilanjutkan dengan salam.
7. Refleksi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah seluruh materi sudah tersampaikan? 2. Apakah ada kendala dalam menyampaikan materi kepada siswa? 3. Apakah peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan semangat? 4. Langkah apa yang perlu di lakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
C. Lampiran
Bahan bacaan guru dan peserta didik
Media Kotak Indra
Lembar soal
Rubik penilaian
Refleksi

Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

1. Penilaian Sikap: Santun, Peduli, Tanggung Jawab

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan:

SB : Sudah Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

2. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan			
		SB	B	C	K
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Skor penilaian: 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleah}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

3. Keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan			
		SB	B	C	K
1.					
2.					

3.					
4.					
5.					

Skor penilaian: 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleah}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suprapti, S.Pd. SD

NIP. 1968110819988032

Curup, 31 Mei 2025
Guru Kelas IV



Edi Safrudin, S.Pd

NIP.197312231997031001

Lampiran. 10 Materi

Pelajaran
2 **Panca Indra**



Tahukah kamu mengapa kita dapat merasakan lezatnya es krim? Kita juga bisa menikmati indahnya pemandangan, wangi parfum, dan kicauan burung yang merdu. Apa yang menyebabkan kita bisa menikmati semua itu? Agar kamu tahu jawabannya, bacalah pelajaran berikut ini!



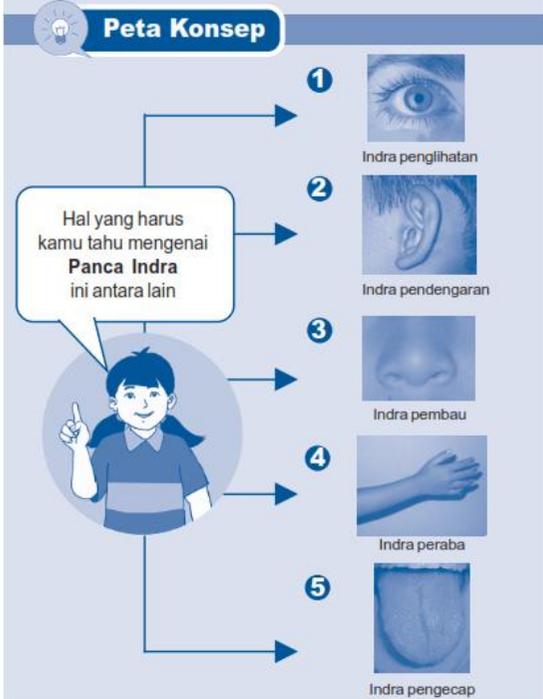
22 Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas 4

Standar Kompetensi:
Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharannya.

Kompetensi Dasar:

- Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya.
- Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indra.

Peta Konsep



Hal yang harus kamu tahu mengenai **Panca Indra** ini antara lain

- 1 Indra penglihatan
- 2 Indra pendengaran
- 3 Indra pembau
- 4 Indra peraba
- 5 Indra pengecap

Lampiran. 11 Excel Validitas Soal

Nomor Soal dan Skor																									JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	17
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18
1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	16
0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5
0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	16
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	14
0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	7
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	18
0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	9
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17
0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	14
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	16
0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7
0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	8
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	16
0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	13
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7
0.432	0.431	0.490	0.436	0.484	0.416	0.542	0.445	0.506	0.456	0.469	-0.132	0.453	0.474	0.457	0.429	0.475	0.226	-0.333	-0.253	0.488	0.542	0.318	0.484	0.548	
0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	

Lampiran. 12 Reliabilitas Soal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	20

Lampiran. 13 Excel Uji Daya Beda dan Uji Tingkat Sukar

1. Data Beda

No Soal	Indeks Daya Beda (<i>Total Correlation</i>)	Kategori
1.	0,38	Baik
2.	0,23	Cukup
3.	0,57	Sangat Baik
4.	0,30	Baik
5.	0,33	Baik
6.	0,50	Sangat Baik
7.	0,45	Sangat Baik
8.	0,39	Baik
9.	0,50	Sangat Baik
10.	0,48	Sangat Baik
11.	0,31	Baik
12.	0,46	Sangat Baik
13.	0,38	Baik
14.	0,32	Baik
15.	0,48	Sangat Baik
16.	0,29	Cukup
17.	0,58	Sangat Baik
18.	0,45	Sangat Baik

19.	0,33	Baik
20.	0,48	Sangat Baik

2. Tingkat Sukar

No Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1.	0,35	Sedang
2.	0,61	Sedang
3.	0,52	Sedang
4.	0,48	Sedang
5.	0,74	Mudah
6.	0,74	Mudah
7.	0,22	Sukar
8.	0,43	Sedang
9.	0,74	Mudah
10.	0,48	Sedang
11.	0,57	Sedang
12.	0,30	Sukar
13.	0,35	Sedang
14.	0,65	Sedang
15.	0,57	Sedang
16.	0,30	Sukar

17.	0,70	Sedang
18.	0,22	Sukar
19.	0,74	Mudah
20.	0,57	Sedang

Lampiran. 14 Soal Uji Coba

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Waktu : 60 Menit
 Kelas : IV (Empat)
 Materi : Fungsi bagian tubuh manusia (Panca indra)
 Jenis Soal : Pilihan ganda

-
1. Kerjakan lebih dahulu jawaban yang kamu anggap mudah.
 2. Periksa dahulu perkerjaanmu sebelum diserahkan pada pengawas.
 3. Bacalah do'a sebelum mulai dan sesudah selesai berkerja.
-

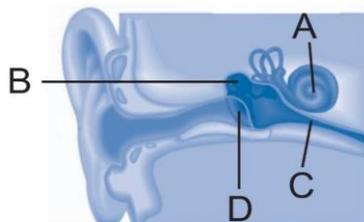
Nama :

Kelas :

Tanggal :

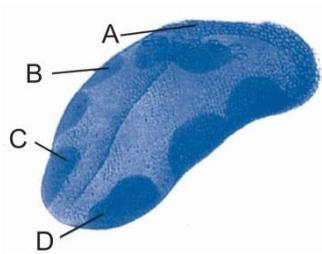
-
- I. Dari soal di bawah ini pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar A, B, C, atau D

1. Mata berfungsi untuk....
 - a. Mendengar
 - b. Melihat
 - c. Meraba
 - d. Menghirup
2. Rumah siput pada gambar di bawah ditunjukkan oleh huruf....



- a. A
- b. B

- c. C
 - d. D
3. Pada bagian hidung berfungsi sebagai jalan masuk dan keluarnya udara disebut....
- a. Rambut hidung
 - b. Saraf pembau
 - c. Selaput lendir
 - d. Lubang hidung
4. Bagian mata yang berfungsi untuk meneruskan cahaya yang masuk agar jatuh tepat di retina adalah
- a. Kornea
 - b. Alis
 - c. Pupil
 - d. Lensa
5. Apa yang terjadi jika gendang telinga kita rusak....
- a. Kita akan bisa mendengar lebih baik
 - b. Kita akan bisa melihat lebih jelas
 - c. Kita akan merasa lebih seimbang
 - d. Kita akan kesulitan mendengar suara
6. Manfaat utama hidung bagi kita adalah untuk....
- a. Melihat pemandangan indah
 - b. Mendengarkan musik
 - c. Mencium berbagai macam bau
 - d. Merasakan makanan
7. Bagian lidah yang peka terhadap rasa asam pada gambar di bawah ini terdapat di bagian....



- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

8. Apa fungsi keringat yang dikeluarkan oleh kulit....
 - a. Untuk mendinginkan tubuh saat kepanasan
 - b. Untuk membuat kulit menjadi lebih kasar
 - c. Untuk membuat kulit lebih kering
 - d. Untuk menarik perhatian orang lain
9. Lidah tidak hanya berfungsi untuk merasakan rasa, tetapi juga membantu kita dalam....
 - a. melihat warna makanan
 - b. mencium aroma makanan
 - c. menggerakkan makanan di dalam mulut
 - d. mendengar suara saat mengunyah
10. Keadaan pupil ketika menerima cahaya terang adalah....
 - a. Membesar
 - b. Mengecil
 - c. Tetap
 - d. Berubah warna
11. Bayu sedang bermain drum dengan sangat keras. Apa yang sebaiknya Bayu lakukan untuk melindungi telinganya....
 - a. Menutup mata saat memukul drum
 - b. Menggunakan penutup telinga
 - c. Berbicara lebih keras saat bermain drum
 - d. Berdiri lebih jauh dari drum

12. Jika kita menutup hidung saat makan, rasa makanan akan....
 - a. Lebih kuat
 - b. Lebih lemah
 - c. Tidak berubah
 - d. Menjadi pahit
13. Jika kita makan obat yang berbentuk table, sebaiknya jangan ditaru dipangkal lidah karena....
 - a. Tidak akan terasa pahit
 - b. Agar mudah menelan
 - c. Akan terasa pahit sekali
 - d. Agar tidak muntah
14. Seorang anak dapat merasakanm panas dan dinginnya suhu, indra yang bekerja adalah....
 - a. Lidah
 - b. Kulit
 - c. Telinga
 - d. Mata
15. Saat kamu tidak sengaja menyentuh permukaan cangkir yang panas, apa yang akan kamu lakukan pertama kali....
 - a. Mencium bau cangkirnya
 - b. Melihat warna cangkirnya
 - c. Menarik tanganmu dengan cepat
 - d. Mendengarkan suara dari cangkirnya
16. Siti melihat seekor kupu-kupu terbang menjauh. Ukuran kupu-kupu yang Siti lihat akan tampak semakin....
 - a. besar karena semakin dekat
 - b. tetap sama meskipun menjauh
 - c. kecil karena semakin jauh
 - d. berubah warna menjadi gelap
17. Bagaimana cara kerja telinga dalam proses mendengar....
 - a. Daun telinga menangkap cahaya, kemudian diteruskan ke otak

- b. Daun telinga menangkap getaran suara, kemudian diteruskan ke otak
 - c. Daun telinga menangkap rasa, kemudian diteruskan ke otak
 - d. Daun telinga menangkap bau, kemudian diteruskan ke otak
18. Seorang anak sering mengalami bersin-bersin dan hidungnya terasa gatal saat berada di lingkungan yang berdebu. Berdasarkan pengetahuan anda tentang fungsi rambut hidung, bagaimana fungsi rambut hidung dalam bagian tubuh pada manusia (Panca indra)....
- a. Menyaring udara yang masuk
 - b. Melembabkan udara
 - c. Meneruskan rangsangan ke otak
 - d. Menghangatkan udarah
19. Bagaimana perbedaan fungsi antara bagian lidah pada ujung lidah dan pangkal lidah....
- a. Ujung lidah untuk rasa pahit, pangkal lidah untuk rasa manis
 - b. Ujung lidah untuk rasa manis, pangkal lidah untuk rasa pahit
 - c. Ujung lidah untuk rasa asam, pangkal lidah untuk rasa asin
 - d. Semua papilla memiliki fungsi yang sama
20. Mengapa kulit memiliki kemampuan untuk merasakan berbagai macam rasa....
- a. Karena memiliki banyak otot
 - b. Karena memiliki banyak saraf
 - c. Karena memiliki banyak tulang
 - d. Karena memiliki banyak pembuluh darah
21. Mengapa kita perlu menjaga kebersihan mata dengan mencuci tangan sebelum mengucek mata....
- a. Agar mata menjadi lebih besar
 - b. Agar tidak terkena kuman dan sakit
 - c. Agar bisa melihat warna-warna lebih cerah
 - d. Agar mata cepat lelah
22. Saat telinga terasa gatal, tindakan yang paling benar adalah...
- a. Menggaruknya dengan jari

- b. Menyemprotkan parfum ke telinga
 - c. Memeriksakannya ke dokter
 - d. Membiarkannya gatal terus
23. Ketika mencium bau gas bocor di dapur, tindakan terbaik yang harus kamu lakukan adalah...
- a. Menyalakan api untuk mengecek
 - b. Membuka jendela dan memberitahu orang dewasa
 - c. Bersembunyi di bawah meja
 - d. Menutup hidung dan tetap diam
24. Mengapa kita harus menghindari makan makanan terlalu panas untuk lidah....
- a. Supaya tidak menghabiskan makanan cepat
 - b. Agar lidah tidak terluka atau rusak
 - c. Karena makanan dingin lebih murah
 - d. Agar lebih banyak minum air
25. Saat bermain di luar, kulitmu terkena goresan kecil. Apa yang sebaiknya kamu lakukan....
- a. Membiarkannya terbuka tanpa dibersihkan
 - b. Menutupi dengan kain apa saja
 - c. Membersihkan luka dengan air bersih dan memberi obat
 - d. Menggaruk luka supaya cepat kering

Lampiran. 15 Hasil *Pretest*

LEMBAR SOAL

(Handwritten initials: *Ag*)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Waktu : 60 Menit
 Kelas : IV (Empat)
 Materi : Fungsi bagian tubuh manusia (Panca indra)
 Jenis Soal : Pilihan ganda

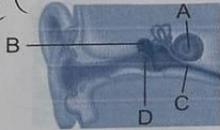
1. Kerjakan lebih dahulu jawaban yang kamu anggap mudah.
 2. Periksa dahulu perkerjaanmu sebelum diserahkan pada pengawas.
 3. Bacalah do'a sebelum mulai dan sesudah selesai berkerja.

Nama : *NANDHITA*
 Kelas : *IV*
 Tanggal : *21/5/2025*

I. Dari soal di bawah ini pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar A, B, C, atau D

1. Mata berfungsi untuk....
 a. Mendengar
 b. Melihat
 c. Meraba
 d. Menghirup

2. Rumah siput pada gambar di bawah ditunjukkan oleh huruf....



a. A
 b. B
 c. C
 d. D

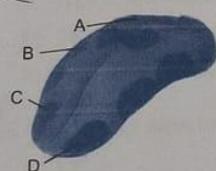
3. Pada bagian hidung berfungsi sebagai jalan masuk dan keluarnya udara disebut....
- Rambut hidung
 - Saraf pembau
 - Selaput lendir
 - Lubang hidung

4. Bagian mata yang berfungsi untuk meneruskan cahaya yang masuk agar jatuh tepat di retina adalah
- Kornea
 - Alis
 - Pupil
 - Lensa ✓

5. Apa yang terjadi jika gendang telinga kita rusak....
- Kita akan bisa mendengar lebih baik
 - Kita akan bisa melihat lebih jelas
 - Kita akan merasa lebih seimbang
 - Kita akan kesulitan mendengar suara

6. Manfaat utama hidung bagi kita adalah untuk....
- Melihat pemandangan indah
 - Mendengarkan musik
 - Mencium berbagai macam bau
 - Merasakan makanan

7. Bagian lidah yang peka terhadap rasa asam pada gambar di bawah ini terdapat di bagian....



- A
- B ✓
- C
- D

8. Apa fungsi keringat yang dikeluarkan oleh kulit....

- a. Untuk mendinginkan tubuh saat kepanasan ✓
- b. Untuk membuat kulit menjadi lebih kasar
- c. Untuk membuat kulit lebih kering
- d. Untuk menarik perhatian orang lain

9. Lidah tidak hanya berfungsi untuk merasakan rasa, tetapi juga membantu kita dalam....

- a. melihat warna makanan
- b. mencium aroma makanan
- c. menggerakkan makanan di dalam mulut
- d. mendengar suara saat mengunyah

10. Keadaan pupil ketika menerima cahaya terang adalah....

- a. Membesar
- b. Mengecil ✓
- c. Tetap
- d. Berubah warna

11. Bayu sedang bermain drum dengan sangat keras. Apa yang sebaiknya Bayu lakukan untuk melindungi telinganya....

- a. Menutup mata saat memukul drum
- b. Menggunakan penutup telinga
- c. Berbicara lebih keras saat bermain drum
- d. Berdiri lebih jauh dari drum

12. Jika kita makan obat yang berbentuk table, sebaiknya jangan ditaru dipangkal lidah karena....

- a. Tidak akan terasa pahit
- b. Agar mudah menelan
- c. Akan terasa pahit sekali
- d. Agar tidak muntah

13. Seorang anak dapat merasakan panas dan dinginnya suhu, indra yang bekerja adalah....

- a. Lidah

- b. Kulit
- c. Telinga
- d. Mata

14. Saat kamu tidak sengaja menyentuh permukaan cangkir yang panas, apa yang akan kamu lakukan pertama kali....

- a. Mencium bau cangkirnya
- b. Melihat warna cangkirnya
- c. Menarik tanganmu dengan cepat
- d. Mendengarkan suara dari cangkirnya

15. Siti melihat seekor kupu-kupu terbang menjauh. Ukuran kupu-kupu yang Siti lihat akan tampak semakin....

- a. besar karena semakin dekat
- b. tetap sama meskipun menjauh
- c. kecil karena semakin jauh
- d. berubah warna menjadi gelap

16. Bagaimana cara kerja telinga dalam proses mendengar....

- a. Daun telinga menangkap cahaya, kemudian diteruskan ke otak
- b. Daun telinga menangkap getaran suara, kemudian diteruskan ke otak
- c. Daun telinga menangkap rasa, kemudian diteruskan ke otak
- d. Daun telinga menangkap bau, kemudian diteruskan ke otak

17. Mengapa kita perlu menjaga kebersihan mata dengan mencuci tangan sebelum mengucek mata....

- a. Agar mata menjadi lebih besar
- b. Agar tidak terkena kuman dan sakit
- c. Agar bisa melihat warna-warna lebih cerah
- d. Agar mata cepat lelah

18. Saat telinga terasa gatal, tindakan yang paling benar adalah...

- a. Menggaruknya dengan jari

- b. Menyemprotkan parfum ke telinga
- c. Memeriksakannya ke dokter
- d. Membiarkannya gatal terus

19. Mengapa kita harus menghindari makan makanan terlalu panas untuk lidah....

- a. Supaya tidak menghabiskan makanan cepat
- b. Agar lidah tidak terluka atau rusak ✓
- c. Karena makanan dingin lebih murah
- d. Agar lebih banyak minum air

20. Saat bermain di luar, kulitmu terkena goresan kecil. Apa yang sebaiknya kamu lakukan....

- a. Membiarkannya terbuka tanpa dibersihkan
- b. Menutupi dengan kain apa saja
- c. Membersihkan luka dengan air bersih dan memberi obat
- d. Menggaruk luka supaya cepat kering

Lampiran. 16 Hasil *Posttest*

LEMBAR SOAL

70

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Waktu : 60 Menit
Kelas : IV (Empat)
Materi : Fungsi bagian tubuh manusia (Panca indra)
Jenis Soal : Pilihan ganda

1. Kerjakan lebih dahulu jawaban yang kamu anggap mudah.
2. Periksa dahulu pekerjaanmu sebelum diserahkan pada pengawas.
3. Bacalah do'a sebelum mulai dan sesudah selesai bekerja.

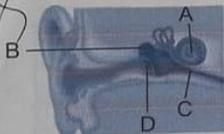
Nama : RIDAL
Kelas : 4
Tanggal : 31 05 2025

1. Dari soal di bawah ini pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar A, B, C, atau D

1. Mata berfungsi untuk....

- a. Mendengar
- b. Melihat
- c. Meraba
- d. Menghirup

2. Rumah siput pada gambar di bawah ditunjukkan oleh huruf....



- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

3. Pada bagian hidung berfungsi sebagai jalan masuk dan keluarnya udara disebut....

- a. Rambut hidung
- b. Saraf pembau
- c. Selaput lendir
- d. Lubang hidung

4. Bagian mata yang berfungsi untuk meneruskan cahaya yang masuk agar jatuh tepat di retina adalah

- a. Kornea
- b. Alis
- c. Pupil
- d. Lensa ✓

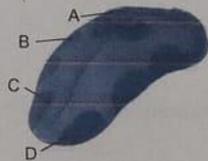
5. Apa yang terjadi jika gendang telinga kita rusak....

- a. Kita akan bisa mendengar lebih baik
- b. Kita akan bisa melihat lebih jelas
- c. Kita akan merasa lebih seimbang
- d. Kita akan kesulitan mendengar suara

6. Manfaat utama hidung bagi kita adalah untuk....

- a. Melihat pemandangan indah
- b. Mendengarkan musik
- c. Mencium berbagai macam bau
- d. Merasakan makanan

7. Bagian lidah yang peka terhadap rasa asam pada gambar di bawah ini terdapat di bagian....

- 
- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D

8. Apa fungsi keringat yang dikeluarkan oleh kulit....

- a. Untuk mendinginkan tubuh saat kepanasan
- b. Untuk membuat kulit menjadi lebih kasar
- c. Untuk membuat kulit lebih kering
- d. Untuk menarik perhatian orang lain

9. Lidah tidak hanya berfungsi untuk merasakan rasa, tetapi juga membantu kita dalam....

- a. melihat warna makanan
- b. mencium aroma makanan
- c. menggerakkan makanan di dalam mulut
- d. mendengar suara saat mengunyah

10. Keadaan pupil ketika menerima cahaya terang adalah....

- a. Membesar
- b. Mengecil
- c. Tetap
- d. Berubah warna

11. Bayu sedang bermain drum dengan sangat keras. Apa yang sebaiknya Bayu lakukan untuk melindungi telinganya....

- a. Menutup mata saat memukul drum
- b. Menggunakan penutup telinga
- c. Berbicara lebih keras saat bermain drum
- d. Berdiri lebih jauh dari drum

12. Jika kita makan obat yang berbentuk table, sebaiknya jangan ditaru dipangkal lidah karena....

- a. Tidak akan terasa pahit
- b. Agar mudah menelan
- c. Akan terasa pahit sekali
- d. Agar tidak muntah

13. Seorang anak dapat merasakanm panas dan dinginnya suhu, indra yang bekerja adalah....

- a. Lidah

- b. Kulit ✓
- c. Telinga
- d. Mata

14. Saat kamu tidak sengaja menyentuh permukaan cangkir yang panas, apa yang akan kamu lakukan pertama kali....

- a. Mencium bau cangkirnya
- b. Melihat warna cangkirnya
- c. Menarik tanganmu dengan cepat
- d. Mendengarkan suara dari cangkirnya

15. Siti melihat seekor kupu-kupu terbang menjauh. Ukuran kupu-kupu yang Siti lihat akan tampak semakin....

- a. besar karena semakin dekat
- b. tetap sama meskipun menjauh
- c. kecil karena semakin jauh
- d. berubah warna menjadi gelap

16. Bagaimana cara kerja telinga dalam proses mendengar....

- a. Daun telinga menangkap cahaya, kemudian diteruskan ke otak
- b. Daun telinga menangkap getaran suara, kemudian diteruskan ke otak ✓
- c. Daun telinga menangkap rasa, kemudian diteruskan ke otak
- d. Daun telinga menangkap bau, kemudian diteruskan ke otak

17. Mengapa kita perlu menjaga kebersihan mata dengan mencuci tangan sebelum mengucek mata....

- a. Agar mata menjadi lebih besar
- b. Agar tidak terkena kuman dan sakit ✓
- c. Agar bisa melihat warna-warna lebih cerah
- d. Agar mata cepat lelah

18. Saat telinga terasa gatal, tindakan yang paling benar adalah...

- a. Menggaruknya dengan jari

- b. Menyemprotkan parfum ke telinga
- c. Memeriksakannya ke dokter
- d. Membiarkannya gatal terus

19. Mengapa kita harus menghindari makan makanan terlalu panas untuk lidah....

- a. Supaya tidak menghabiskan makanan cepat
- b. Agar lidah tidak terluka atau rusak ✓
- c. Karena makanan dingin lebih murah
- d. Agar lebih banyak minum air

20. Saat bermain di luar, kulitmu terkena goresan kecil. Apa yang sebaiknya kamu lakukan....

- a. Membiarkannya terbuka tanpa dibersihkan
- b. Menutupi dengan kain apa saja
- c. Membersihkan luka dengan air bersih dan memberi obat ✓
- d. Menggaruk luka supaya cepat kering

Lampiran. 17 Uji Normalitas, Uji Homogen, dan Uji T

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.177	23	.059	.918	23	.061
Posttest	.188	23	.035	.932	23	.118

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Variabel

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.020	1	44	.162

Uji T/ Uji Homogen

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Pretest - Posttest	-15.000	9.770	2.037	-19.225	-10.775	-7.363	22	.000	

Lampiran. 18 Media Kotak Indra

Lampiran. 19 Dokumentasi











Lampiran. 20 Daftar Riwayat Hidup Penulis



Penulis skripsi ini bernama Afifah Yolandha, merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara yang lahir di Curup pada 11 Juli 2003. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada 2015 lulus dari SD Negeri 04 Rejang Lebong. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Rejang Lebong, lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, lulus dari SMA Negeri 5 Rejang Lebong, Jurusan

IPA, dan melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada tahun 2021 dan insya Allah tahun 2025 ini akan mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu.

Untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah, Prodi PGMI, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Kotak Indra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pancaindra Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.